

INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI TAMPUNG PENYANG

PALANGKA RAYA

PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL YOUTUBE INTERAKTIF TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP IPAS SISWA KELAS IV SDN 3 PALANGKA

SKRIPSI

RAMPAL
NIM. 22 20 050

FAKULTAS DHARMA ACARYA

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

OKTOBER 2026



INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI TAMPUNG PENYANG PALANGKA RAYA

PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL YOUTUBE INTERAKTIF TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP IPAS SISWA KELAS IV SDN 3 PALANGKA

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

RAMPAL
NIM. 22 20 050

FAKULTAS DHARMA ACARYA

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

OKTOBER 2026

PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi	:	Penerapan Media Audio Visual Yoytube Interaktif Terhadap Pemahamn Konsep IPAS Siswa Kelas IV SDN 3 Palangka
Nama	:	Rampal
Nim	:	22 20 050
Fakultas	:	Dahrma Acarya
Orogram Studi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyetujui:

Palangka Raya, Oktober 2026

Pembimbing I

Dr. I Wayan Dana, S.Ag.,M.Si
NIP. 19751228 200312 1 004

Pembimbing II

Komang Suarta, S.Ag., M.Si
NIP. 1980223 200801 1 009

Fakultas Dharma Acarya
Dekan,

Dr. Derson, S.Ag., M.Ag
NIP. 19720307 200112 1 002

Program studi PGSD
Ketua

Putu Cory Candra Yhani, S.Pd,.M.Pd
NIP. 19871127 202012 2 014

PERSETUJUAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi ini telah diuji dan disetujui pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 21 Oktober 2026

Pukul : 08.00-10.00 WIB.

Tempat : Penyang Parangsang 3

Tim Penguji:

1. Dr. Pranata, S.Pd.,M.Si (.....) Penguji Utama
   NIP. 19751016 2003 12 1 004
2. Serlis Rusandi, M.Pd (.....) Pendamping I
   NIP. 19740817 200112 1 003
3. Putu Wisnu Saputra, M.Pd. (.....) Pendamping II
   NIP. 19951109 202012 1 009
4. Dr. I Wayan Dana, S.Ag., M.Si (.....) Pendamping III
   NIP. 19751228 200312 1 004
5. Komang Suarta, S.Ag., M.Si (.....) Pendamping IV
   NIP. 1980223 200801 1 009

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul Skripsi	:	Penerapan media audio visual youtube interaktif terhadap pemahaman konsep IPAS kelas IV SDN 3 Palangka
Nama	:	Rampal
NIM	:	22 20 050
Fakultas	:	Dharma Acarya
Program Studi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah disetujui pembimbing untuk diajukan ke sidang skripsi

Palangka Raya, Oktober 2026

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Dr. I Wayan Dana. S.Ag., M.Si	Komang Suarta, S.Ag,.M.si
NIP. 19751228 200312 1 004	NIP. 1980223 200801 1 009

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Rampal
NIM	: 2220050
Alamat	: Jl. G Obos XA
Fakultas	: Dharma Acarya
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi	: Penerapan Media Audio Visual Youtube Interaktif Terhadap Pemahaman Konsep IPAS SDN 3 Palangka

Dengan ini menyatakan sebenarnya bahwa:

1 Skripsi yang saya tulis sepenuhnya karya saya sendiri.

2 Bila kemudian hari ternyata terdapat bukti-bukti yang menyatakan bahwa karyam tulis ini merupakan hasil jiplakan dari karya orang lain saya bersedia menanggung segala akibat yang ditimbulkan oleh tindakan tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan dimana perlu.

Palangka Raya 5 Oktober 2026

Yang membuat pernyataan



Rampal
2220050

MOTTO

"semua ada waktunya, jangan membandingkan hidupmu dengan orang lain. Tidak ada perbandingan antara matahari dan bulan, mereka bersinar saat waktunya tiba."

(B. J. Habibie)

SKRIPSI INI KUPERSEMBAHKAN UNTUK:

1. Ida Sang Hyang Widhi Wasa, Ranting Hatalla Langit karena atas segala karunia dan pernyataan-Nya sehinggga skripsi ini dapat saya selesaikan
2. Kedua orang tua tercinta, Bapak Leo beatrik dan Ibu Novi yang selalu sanantiasa memberikan kasih sayang, doa, dukungan, motivasi, pengorbanan, dan semangat tanpa henti demi keberhasilan saya dalam menempuh pendidikan dan setiap langkah perjalanan hidup saya.
3. Keluarga tercinta, yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi, perhatian, serta menjadi tempat untuk kembali ketika menghadapi berbagai kesulitan selama proses penyelesaian skripsi ini.
4. Diri saya sendiri Rampal, yang telah berjuang melewati berbagai tantangan, rasa lelah, keraguan, dan ketakutan hingga akhirnya mampu menyelesaikan skripsi ini dengan penuh ketekunan dan kesabaran.
5. Bapak dan Ibu Dosen Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya (IAHN-TP) Palangka Raya, Khusunya Bapak Dr I wayan Dana. S.Pd., M.Si. selaku Dosen Pembimbing I dan bapak Komang Suarta. S.Ag., M.Si selaku Dosen

Pembimbing II, yang telah memberikan ilmu, arahan, bimbingan, serta motivasi yang sangat berarti selama menempuh pendidikan hingga penyelesaian skripsi ini.

6. Sahabat dan teman-teman seperjuangan, yang tidak bisa saya sebutkan satu-perstu, selalu memberikan semangat, bantuan, kebersamaan, dan dukungan dalam menghadapi berbagai proses selama perkuliahan dan penyusunan skripsi.

KATA PENGANTAR

Om Swastyastu

Tabe Salamat Lingu Nalatai, Salam Sujud Karendem Malempang

Puji dan syukur penulis haturkan kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa, Ranying Hatalla Langit, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas Waranugrahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul : Penerapan media audio visual youtube interaktif terhadap pemahaman konsep IPAS SDN 3 Palangka, Penulis menyadari bahwa masih banyak kesalahan dalam penulisan Skripsi ini dan masih jauh dari sempurna karena keterbatasan pengetahuan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan dari semua pihak berupa kritik dan saran yang membangun, agar kedepannya penulisan laporan ini menjadi lebih baik dan lengkap. Pada akhirnya dalam setiap kegiatan dan kewajiban mahasiswa ketika menempuh pendidikan di jenjang perkuliahan, pastilah tidak terlepas dari adanya Skripsi. Oleh karena itu penyusunan Skripsi ini dibuat untuk memenuhi persyaratan Skripsi atau tugas akhir.

Penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada piahk yang telah membantu peneliti dalam menyusun skripsi ini, baik yang sudah memberikan kritik, saran, masukan, arahan, bimbingan dan petunjuk, baik dari segi penulisan maupun isi dalam skripsi ini. Adapun pihak yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini:

1. Prof. Tiwi Etika, S.Ag., M. Ag.,Ph.D. selaku Rektor IAHN-TP Palangka Raya yang telah memberikan kemudahan selama menempuh studi di IAHN-TP Palangka Raya.
2. Bapak Dr. Derson, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Dharma Acarya Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada penulis untuk menempuh pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

3. Ibu Putu Cory Candra Yhani, S.Pd,.M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Dharma Acarya Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka.
4. Ibu Santang. M. Hum. Pembimbing Akademik (PA) yang telah memberikan arahan, pelayanan, serta izin untuk melaksanakan penelitian dan memberikan dukungan selama penulis menempuh pendidikan hingga penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Dr. I Wayan Dana. S. Pd., M. Si selaku Dosen Pembimbing I, yang telah dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan, arahan, masukan, motivasi, serta ilmu yang sangat berharga selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Komang Suarta. S.Ag., M.Si selaku Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan saran, perhatian, dan dukungan selama penyelesaian skripsi ini. Segala bimbingan yang diberikan menjadi bekal berharga bagi saya. Setiap saran dan koreksi yang diberikan telah membantu saya dalam memperbaiki dan menyempurnakan skripsi ini.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Dharma Acarya Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman, serta bimbingan selama masa perkuliahan.
8. Seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Dharma Acarya dan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah membantu kelancaran urusan administrasi selama penulis menempuh pendidikan.
9. Kepala SD Negeri 3 Palangka beserta seluruh dewan guru dan seluruh siswa kelas IV yang telah memberikan izin, bantuan, serta kerja sama kepada penulis selama pelaksanaan penelitian.

10. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, dukungan, serta doa demi kelancaran penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan, baik dari segi penyusunan, penulisan, maupun isi. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik, saran, dan masukan yang membangun sebagai bahan evaluasi untuk pengembangan penelitian pada masa yang akan datang. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi penulis, pembaca, serta dunia pendidikan, dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih.

Om Santih Santih Santih Om
Sahi

Palangka Raya, Oktober 2026

Penulis

Rampal
Nim 22 20 050

ABSTRAK

Rampal 2026. Penerapan media audio visual youtobe Interaktif terharap pemahaman konsep IPAS siswa kelas IV SDN 3 Palangka. Skripsi ini, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Dharma Acarya, Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya. Pembimbing I: Dr I Wayan Dana, S. Pd., M. Si, Pembimbing II: Komang Suarta, S. Ag., M. Si.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan pembelajaran IPAS di kelas IV SDN 3 Palangka yang masih cenderung didominasi metode ceramah dan berpusat pada guru. Kondisi tersebut menyebabkan siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran, minat belajar belum optimal, serta pemahaman konsep IPAS masih perlu ditingkatkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan yang signifikan dalam penerapan media audio visual youtube interaktif terhadap pemahaman konsep IPAS siswa kelas IV SDN 3 Palangka, khususnya pada materi perubahan wujud benda.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen dan desain One-Group Pretest-Posttest Design. Sampel penelitian berjumlah 28 siswa kelas IV SDN 3 Palangka. Instrumen penelitian meliputi angket untuk mengetahui respons siswa terhadap penerapan media audio visual youtube interaktif dan tes esai berupa pretest dan posttest untuk mengukur pemahaman konsep siswa. Teknik analisis data meliputi statistik deskriptif, uji normalitas, dan uji Paired Sample t-Test dengan bantuan program SPSS versi 25 pada taraf signifikansi 0,05.

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata-rata pretest sebesar 48,57 meningkat menjadi 80,18 pada posttest. Nilai median meningkat dari 50 menjadi 80, sedangkan modus meningkat dari 50 menjadi 80. Nilai minimum meningkat dari 30 menjadi 65, sementara nilai maksimum meningkat dari 80 menjadi 95. Hasil uji normalitas Shapiro-Wilk menunjukkan nilai signifikansi pretest sebesar 0,069 dan posttest sebesar 0,106, yang keduanya lebih besar dari 0,05 sehingga data berdistribusi normal. Selanjutnya, hasil uji Paired Sample t-Test memperoleh nilai signifikansi 0,000, lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Berdasarkan hasil tersebut, terdapat perbedaan yang signifikan antara pemahaman konsep IPAS siswa sebelum dan sesudah penerapan media audio visual YouTube interaktif. Peningkatan nilai menunjukkan bahwa media tersebut dapat menjadi alternatif dalam pembelajaran IPAS karena menyajikan materi melalui unsur gambar, suara, dan video yang membantu siswa memahami konsep perubahan wujud benda.

Kata Kunci: media audiovisual, YouTube interaktif, pemahaman konsep, IPAS, sekolah dasar.

ABSTRAK

Rampal 2026. The Implementation of Interactive YouTube Audiovisual Media on the Understanding of IPAS (Natural and Social Sciences) Concepts among Grade IV Students at SDN 3 Palangka. Undergraduate Thesis, Primary School Teacher Education Study Program, Faculty of Dharma Acarya, Tampung Penyang State Hindu Institute, Palangka Raya. Supervisor I: Dr. I Wayan Dana, S.Pd., M.Si.; Supervisor II: Komang Suarta, S.Ag., M.Si.

This study was motivated by problems in the teaching and learning of Natural and Social Sciences (IPAS) in Grade IV at SDN 3 Palangka, where learning activities tended to be dominated by lecture methods and teacher-centered instruction. These conditions resulted in limited student participation, suboptimal learning interest, and a need to improve students' conceptual understanding of IPAS. This study aimed to determine the effect of implementing interactive youtube audiovisual media on the conceptual understanding of IPAS among Grade IV students at SDN 3 Palangka, particularly regarding changes in the state of matter.

This study employed a quantitative approach using an experimental method with a One-Group Pretest-Posttest Design. The sample consisted of 28 Grade IV students at SDN 3 Palangka. The research instruments included a questionnaire to identify students' responses to the implementation of interactive YouTube audiovisual media and essay tests administered as a pretest and posttest to measure students' conceptual understanding. Data analysis techniques included descriptive statistics, a normality test, and a Paired Samples t-Test, assisted by SPSS version 25, with a significance level of 0.05.

The descriptive statistical analysis showed that the students' mean pretest score of 48.57 increased to 80.18 on the posttest. The median increased from 50 to 80, while the mode increased from 50 to 80. The minimum score increased from 30 to 65, whereas the maximum score increased from 80 to 95. The Shapiro-Wilk normality test yielded significance values of 0.069 for the pretest and 0.106 for the posttest. Both values were greater than 0.05, indicating that the data were normally distributed. Furthermore, the Paired Samples t-Test produced a significance value of 0.000, which was lower than 0.05. Therefore, H_0 was rejected and H_1 was accepted.

Based on these findings, there was a statistically significant difference in students' conceptual understanding of IPAS before and after the implementation of interactive YouTube audiovisual media. The increase in scores indicates that this media can serve as an alternative for teaching IPAS because it presents learning materials through images, sound, and videos that help students understand changes in the state of matter.

Keywords: audiovisual media, interactive YouTube, conceptual understanding, IPAS, elementary school.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
HALAMAN JDUL ..... **ii**
PENGESAHAN SKRIPSI ..... **iii**
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI ..... **v**
SURAT PERNYATAAN ..... **vi**
MOTTO ..... **vii**
KATA PENGANTAR ..... **ix**
ABSTRAK ..... **xii**
ABSTRAK ..... **xiii**
DAFTAR ISI ..... **xiv**
DAFTAR TABEL ..... **xvii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xviii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xix**
GLOSARIUM ..... **ii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Identifikasi Masalah 3
1.3 Pembatasan Masalah 4
1.4 Rumusan Masalah 4
1.5 Tujuan penelitian 4
1.5.1 Tujuan Umum 4
1.5.2 Tujuan Khusus 4
1.6 Manfaat Penelitian 5
1.6.1 Manfaat Teoris 5
1.6.2 Manfaat Praktis 5
BAB II KAJIAN PUSTAKA **7**
2.1 Penelitian Relevan 7
2.2 Teori 11
2.3 Kajian Konsep 13
2.3.1 Penerapan Media Audio Visual Youtube Interaktif 13
2.3.3 Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar 19
2.4 Kerangka Berpikir 20

2.5 Hipotesis....21
BAB III METODE PENELITIAN....22
3.1 Pendekatan Penelitian....22
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian....23
3.3 Subjek Penelitian....23
3.4 Data dan Sumber Data....24
3.5 Teknik Pengumpulan Data....26
3.5.1 Tes....26
3.5.2 Angket....27
3.5.3 Dokumentasi....27
3.6 Instrumen Penelitian....28
3.7 Validitas dan Reliabilitas....29
3.8 Teknik Analisis Data....35
3.8.1 Statistik Deskriptif....35
3.8.2 Uji Normalitas....36
3.8.4 Uji Paired Sample t-Test....36
3.8.5 Taraf Signifikansi....37
3.8.6 Kriteria Pengambilan Keputusan....37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN....39
4.1 Gambaran Umum Lokasi Pebelitian....39
4.1.1 Sejarah Singkat SDN 3 Palangka....39
4.1.2 Profil SDN 3 Palangka....39
4.1.3 Visi, Misi, Moto, Dan Tujuan SDN 3 Palangka....41
4.1.4 Sarana Dan Prasarana Sekolah....42
4.1.5 Struktur Organisasi SDN 3 Palangka....43
4.1.6 Keadaan Jumlah Siswa/Siswi SDN 3 Palangka....44
4.2 Hasil Penelitian....45
4.2.1 Uji Validitas Dan Reliabilitas....46
4.2.2 Data Hasil Pretest Dan Posttest....47
4.2.3 Deskripsi Pemahman Konsep Siswa....51
4.2.4 Uji Normaliatas....52
4.2.5 Uji Paired Sample t-Test....54
4.2.5 Analisis Respons Siswa Terhadap Media Audio Visual Youtube Interaktif. 55
4.3 Pembahasan Dan Hasil Penelitian....57

BAB V PENUTUP **63**
5.1 Kesimpulan 63
5.2 Saran 64
DAFTAR PUSTAKA **66**
LAMPIRAN **70**

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Indikator Media Audio Visual YouTube Interaktif.....17
Tabel 2. 2 Indikator Pemahaman Konsep IPAS.....18
Tabel 3. 1 Jumlah siswa kelas IV.....24
Tabel 3 .2 Skala Likert 26
Tabel 3. 3 Hasil Aiken's V 31
Tabel.3. 4 Uji Validitas Instrumen Angket 32
Tabel 3. 5 Hasil Uji Reliabilitas 33
Tabel 3. 6 Kriteria Tingkat Reliabilitas.....34
Tabel 4. 1 Sarana Dan Prasarana Sdn 3 Palangka.....42
Tabel 4. 2 Struktur Organisasi SDN 3 Palangka.....43
Tabel 4. 3 Data Siswa SDN 3 Palangka.....44
Tabel 4. 4 Uji Validitas.....46
Tabel 4. 5 Uji Reliabilitas 47
Tabel 4. 6 prettest dan Posttest.....48
Tabel 4. 7 Pemahamn Konsep Siswa 51
Tabel 4. 8 Uji Normalitas Pemahaman Konsep Siswa 53
Tabel 4. 9 Uji Paired Sample t-Test 54
Tabel 4. 10 Respons Siswa Terhadap Media Audio Visual Youtube Interaktif.....55
Tabel 4.11 Kategori Respons Siswa Terhadap Media Audio Visual Youtube Interaktif.....56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....21
Gambar 4.1 SDN 3 Palangka 40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : SK Pembimbing Proposal Skripsi
Lampiran 2 : Kartu Bimbingan Proposal Skripsi
Lampiran 3 : SK Ujian Proposal Skripsi
Lampiran 4 : Catatan Revisi Seminar Proposal
Lampiran 5 : SK Pembimbing Skripsi
Lampiran 6 : SK Ujian Skripsi
Lampiran 7 : Catatan Revisi Skripsi
Lampiran 8 : Surat Ijin Mengadakan Observasi/Penelitian
Lampiran 9 : Surat Keterangan Penelitian
Lampiran 10 : Surat Izin Penelitian
Lampiran 11 : Surat Keterangan Selesai Penelitian
Lampiran 12 : Instrumen Angket, Tes dan Dokumentasi
Lampiran 12 : Lain-Lain

GLOSARIUM

Angket	:	Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab
Cronbach's Alpha	:	Metode statistik yang digunakan untuk menguji tingkat reliabilitas dari instrumen
IAHN-TP Palangka Raya	:	Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya, perguruan tinggi tempat penyusunan penelitian ini
IPAS	:	Mata pelajaran di sekolah dasar yang mengintegrasikan konsep sains (alam) dan ilmu sosial untuk membantu siswa memahami diri, lingkungan, serta fenomena alam dan kehidupan
Kognitif	:	Kemampuan berfikir logis, bernalar, memahami, dan memecahkan masalah yang dialami oleh peserta didik
Media Audio Visual	:	Instrumen atau media pembelajaran yang menyajikan perpaduan antara unsur suara (auditif) dan gambar bergerak/diam (visual) secara bersamaan
One Group Pretest-Posttest Design	:	Desain penelitian eksperimen yang dilakukan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembanding, melalui pengukuran sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) pemberian perlakuan (treatment)
Paired Sample t-Test	:	Uji komparasi/beda statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan atau peningkatan yang signifikan antara dua sampel yang berpasangan (misalnya nilai pretest dan posttest).

Pemahaman Konsep	:	Kemampuan siswa dalam memahami arti, fungsi, serta mengidentifikasi dan menjelaskan kembali suatu materi atau konsep pembelajaran secara konkret dan aplikatif
Posttest	:	Tes yang diberikan kepada siswa setelah dilakukannya proses pembelajaran atau perlakuan (treatment) untuk mengukur tingkat keberhasilan dan peningkatan pemahaman
Pretest	:	Tes awal yang diberikan kepada siswa sebelum dimulainya proses perlakuan (treatment) untuk mengukur kemampuan dasar siswa
Reliabilitas	:	Tingkat keajekan, ketetapan, atau konsistensi suatu instrumen penelitian dalam mengukur variabel yang diteliti
Uji Aiken's V	:	Rumusan statistik yang digunakan untuk mengukur indeks validitas isi suatu instrumen berdasarkan penilaian dari para ahli (expert judgment)
Uji Normalitas (Shapiro-Wilk)	:	Pengujian statistik yang dilakukan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak, khususnya pada sampel berjumlah kurang dari 50
Validitas (Empiris & Isi)	:	Tingkat ketepatan dan kecermatan suatu instrumen atau alat ukur dalam menjalankan fungsi ukurnya sesuai dengan apa yang hendak diukur
YouTube Interaktif	:	Platform pemutar video berbasis internet yang diintegrasikan dengan fitur/aktivitas interaktif sebagai media pembelajaran agar peserta didik terlibat aktif selama proses belajar.

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses yang terjadi pada anak untuk merubah tingkah laku, menambah ilmu pengetahuan, dan juga menambahan pengalaman hidup agar menjadi lebih mengerti dalam melakukan tindakan yang baik dan yang buruk dan juga dalam bersikap lebih baik lagi. Menurut Elmahasina et al,. (2025) "Pendidikan sangat penting bagi anak karena pada zaman di era serba digital ini menjadi lebih maju dalam bidang teknologi. Pendidikan juga sangat berpengaruh pada kehidupan sehari hari untuk mengubah dan bisa mementukan hidup dimasa yang akan datang".

Dalam perspektif pendidikan, proses pembelajaran merupakan suatu upaya sistematis yang tidak hanya berorientasi pada penyampaian informasi, tetapi juga pada pengembangan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik. Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial memiliki peran penting dalam pendidikan dasar karena membantu siswa memahami berbagai fenomena di lingkungan sekitar secara runtun dan bermakna. Menurut Melita et al., (2025) Melalui IPAS, Siswa Belajar mengenali hubungan antara manusia, alam, dan teknologi, sehingga mereka terbiasa berpikir kritis, memecahkan masalah sederhana, serta mengambil keputusan berdasarkan fakta.

Menurut Putri et al,. (2024) "Pembelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial menuntut siswa untuk memahami konsep secara konkret dan aplikatif dalam kehidupan sehari-hari". Menurut Susilowati (2023) IPAS adalah pendekatan

scientific yang berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupafakta, konsep, teori, atau prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan.

Dalam pembelajaran IPAS, penyampaian materi tidak hanya menuntut kejelasan konsep, tetapi juga membutuhkan strategi yang mampu menghadirkan pengalaman belajar yang konkret dan kontekstual bagi peserta didik. Sehubungan dengan hal tersebut, penggunaan media audio visual menjadi salah satu alternatif yang relevan dalam mendukung proses pembelajaran. Menurut Sholihah (2024) menyatakan bahwa :

> Media audio visual merupakan instrumen atau peralatan yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan informasi dari materi pelajaran melalui metode visual dan auditif dengan menggabungkan unsur suara dan gambar. Media audio visual menyajikan kombinasi gambar, video, dan suara. Seiring dengan perkembangannya teknologi pendidikan, media audio visual menjadi salah satu alternatif media pembelajaran yang mampu menyajikan informan dalam bentuk suara dan gambar secara bersamaan.

Menurut Salsabila et al., (2020) “media audio visual dapat meningkatkan perhatian motivasi belajar, serta mempermudah siswa memahami konsep yang bersifat abstrak. Dengan pemanfaatan media audio-visual, proses pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan bermakna bagi siswa. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman konsep peserta didik adalah media audio visual “. Menurut Rahman (2021) media audio visual adalah alat bantu atau media yang memiliki unsur gambar dan suara. Jenis media ini memiliki kemampuan yang lebih baik, karena terdapat kedua jenis media yaitu media audio dan media visual.

Berdasarkan hasil observasi awal di SDN 3 Palangka, peneliti menemukan bahwa dalam proses pembelajaran masih menghadapi berbagai permasalahan. Pembelajaran cenderung didominasi metode ceramah yang berpusat pada guru, sehingga siswa menjadi pasif dan kurang terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Kondisi ini berdampak pada rendahnya minat belajar siswa serta kurang optimalnya pemahaman konsep IPAS. Siswa lebih banyak menghafal materi dari pada memahami makna konsep yang dipelajari, sehingga kesulitan dalam mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian, penelitian mengenai penggunaan media audio visual menjadi penting untuk dilakukan guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terkait proses pembelajaran, efektivitas, serta kontribusinya dalam meningkatkan pemahaman konsep peserta didik. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan mampu mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran IPAS. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penelitian ini berjudul: Penerapan Media Audio Visual youtube interaktif terhadap Pemahaman Konsep IPAS Siswa Kelas IV SDN 3 Palangka.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Proses pembelajaran IPAS di kelas IV SDN 3 Palangka masih didominasi oleh metode ceramah yang berpusat pada guru.
2. Minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS masih rendah.
3. Pemahaman konsep IPAS siswa belum optimal karena siswa cenderung menghafal materi dibanding memahami konsep pembelajaran.

1.3 Pembatasan Masalah

1. Penelitian ini hanya berfokus pada penerapan media audio visual berbasis video youtube interaktif.
2. Variabel terikatnya adalah pemahaman konsep IPAS siswa kelas IV SDN 3 Palangka.
3. Penelitian ini hanya dilakukan di SDN 3 Palangka pada kelas IV
4. Penelitian ini hanya dilakukan dengan pendekatan kuantitatif *pre-Experimental Design* bentuk *One Grup Pretest-posttest Design*.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas telah diuraikan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah.

1. Apakah Penerapan Media Audio Visual Youtube Interaktif Terdapat Peningakatan Yang Signifikan Terhadap Pemahaman Konsep IPAS Siswa Kelas IV SDN 3 Palangka.

1.5 Tujuan penelitian

1.5.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa, dengan menerapkan media audio visual youtube interaktif terhadap pemahaman konsep IPAS pada siswa kelas IV SDN 3 Palangka.

1.5.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui tingkat pemahaman konsep IPAS siswa kelas IV sebelum menggunakan media audio visual youtube interaktif.
2. Untuk mengetahui tingkat pemahaman konsep IPAS siswa kelas IV sesudah menggunakan media audio visual youtube interaktif.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini, ada dua manfaat yaitu :

1.6.1 Manfaat Teoris

Secara teoris, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam kajian media pembelajaran berbasis teknologi. Hasil penelitian ini dapat memperkuat teori tentang efektivitas penggunaan media audio visual berbasis youtube interaktif dalam meningkatkan pemahaman konsep IPAS pada siswa sekolah dasar. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi dasar pengembangan model pembelajaran IPAS yang lebih inovatif, interaktif, dan sesuai dengan perkembangan teknologi pendididkan saat ini, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran digital untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Siswa.

   Bagi siswa penelitian ini memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan menyenangkan, sehingga membantu meningkatkan keterlibatan, motivasi, serta pemahaman konsep IPAS secara lebih mendalam.

2. Bagi Guru.

   Bagi guru hasil penelitian dapat digunakan sebagai acuan dalam memilih dan mengambangkan penggunaan media pembelajaran yang lebih efektif di kelas.

3. Bagi Sekolah.

   Bagi sekolah penelitian ini menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan fasilitas dan pembelajaran berbasis teknologi sehingga sekolah dapat meningkatkan mutu pembelajaran secara berkelanjutan.

4. Bagi Kampus IAHN-TAPI Palangka Raya

   Bagi Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya, khususnya prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar penelitian ini menjadi wawasan mengenai penerapan media audio visual youtube interaktif terhadap pemahaman konsep IPAS di jenjang sekolah dasar.

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Relevan

Penelitian relevan merupakan penelitian yang memiliki keterkaitan langsung dengan topik atau masalah yang akan dikaji. Penelitian yang dapat menjadi acuan dalam penelitian ini, diantaranya yaitu:

Penelitian Yusantika et al., (2018) yang berjudul, "Pengaruh Media Audio dan Audio Visual terhadap Kemampuan Menyimak Siswa Kelas IV". Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis eksperimen. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh media audio terhadap kemampuan menyimak, terdapat pengaruh media audio visual terhadap kemampuan menyimak, terdapat perbedaan pengaruh media audio dan audio visual terhadap kemampuan menyimak, dan terdapat perbedaan gaya kognitif yang memengaruhi kemampuan menyimak melalui penggunaan media audio dan audio visual pada siswa kelas IV di SDN Buring Malang.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis eksperimen dan penggunaan media audio-visual pada tingkat sekolah dasar. Namun juga terdapat perbedaan antara penelitian terdahulu, dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Penelitian terdahulu membahas Pengaruh Media Audio dan Audio Visual terhadap Kemampuan Menyimak Siswa Kelas IV. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu penerapan media audio-visual youtube interaktif terhadap pemahaman konsep IPAS pada siswa kelas IV SDN 3 Palangka.

Penelitian Okky (2026) yang berjudul, “pengaruh gaya belajar auditorial visual berbantuan media interaktif video youtube terhadap keaktifan belajar pai dan budi pekerti peserta didik di SMA negeri 3 bandar lampung” Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis kausal komparatif *(ex post facto)*. Sampel berjumlah 70 peserta didik yang dipilih melalui teknik *simple random sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner skala Likert untuk mengukur gaya belajar dan keaktifan belajar, kemudian dianalisis dengan uji regresi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya belajar auditorial dan visual yang didukung media Interaktif video YouTube berpengaruh signifikan terhadap keaktifan belajar peserta didik. Keunikan penelitian ini terletak pada integrasi dua gaya belajar dengan media YouTube dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Implikasi penelitian ini menegaskan pentingnya pemanfaatan media interaktif berbasis gaya belajar sebagai dasar perancangan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang lebih efektif, partisipatif, dan relevan dengan kebutuhan peserta didik.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada penggunaan auditorial visual berbantuan media interaktif video YouTube. Namun juga terdapat perbedaan antara penelitian terdahulu, dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Penelitian terdahulu membahas pengaruh gaya belajar auditorial visual berbantuan media interaktif video YouTube terhadap keaktifan belajar pai dan budi pekerti peserta didik di SMA negeri 3 bandar lampung. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu penerapan media

audio-visual YouTube interaktif terhadap pemahaman konsep IPAS pada siswa kelas IV SDN 3 Palangka.

Penelitian Astriyani and Fajriani (2020) yang "perjudul pengaruh penggunaan media audio visual youtube materi pythagoras terhadap keaktifan belajar matematika siswa". Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Angket atau kuesioner merupakan teknik untuk mengumpulkan data. 5 tahapan dalam teknik analisis data yaitu merencanakan tahapan sebelum meneliti, membuat instrumen penelitian, melakukan uji coba instrumen dengan uji validitas dan uji realibilitas, serta melakukan uji prasarat analisis dan terakhir melakukan uji hipotesis penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keaktifan belajar matematika siswa kelas VIII SMP Labshool FIP UMJ dipengaruhi oleh media audio visual youtube. Siswa terlihat lebih bersemangat dan lebih aktif dimana tidak lagi didominasi oleh siswa tertentu saja tetapi hampir setiap siswa ikut aktif. Terbukti dari uji hipotesis uji-t dimana thitung= 2,24 sedangkan ttabel = 1,745 pada taraf signifikasi α =0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa thitung = 2,24 >ttabel = 1,745sehingga Ho ditolak. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada penggunaan media audio visual youtube.

Namun juga terdapat perbedaan antara penelitian terdahulu, dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Penelitian terdahulu membahas pengaruh penggunaan media audio visual youtube materi pythagoras terhadap keaktifan belajar matematika siswa. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu

penerapan media audio-visual YouTube interaktif terhadap pemahaman konsep IPAS pada siswa kelas IV SDN 3 Palangka.

Penelitian Monika, Rahmi Nasution, and Meldina (2022) yang berjudul "pengaruh media audio visual berbasis youtube terhadap hasil belajar siswa kelas VI di SD negeri 51 rejang lebong". Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang menggunakan metode Pre-eksperimental Design dengan desain Intact group comparison. Hasil penelitian membuktikan bahwa dengan menggunakan media audio visual youtube pada kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional yang biasa diterapkan pada kelas kontrol, rata-rata hasil post-test kelas eksperimen adalah 83,00, dan rata-rata hasil post-test kelas kontrol adalah 75,00. Berdasarkan hasil uji t independen, nilai sig (2tailed) adalah sebesar 0,00 sampai 0,05 yang sesuai dengan kriteria uji-t.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada penggunaan media audio-visual YouTube dan metodi penelitian. Namun juga terdapat perbedaan antara penelitian terdahulu, dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Penelitian terdahulu membahas pengaruh media audio visual berbasis youtube terhadap hasil belajar siswa kelas VI di SD negeri 51 rejang lebong. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu penerapan media audio-visual YouTube interaktif terhadap pemahaman konsep IPAS pada siswa kelas IV SDN 3 Palangka.

Penelitian Farhan and Mayanty (2025) yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Berbantuan Audio Visual Youtube terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa". Penelitian ini menggunakan desain quasi-

eksperimen dengan kelas eksperimen (Jigsaw berbantuan YouTube) dan kelas kontrol (pembelajaran konvensional), penelitian ini melibatkan 60 siswa. Hasil dari penelitian ini menunjukkan rata-rata kemampuan berpikir kritis kelas eksperimen (66,3) lebih tinggi daripada kelas kontrol (50,5). Uji-t menunjukkan perbedaan signifikan (thitung = 9,817; ttabel = 2,001; a = 0,05), mendukung hipotesis bahwa model pembelajaran Jigsaw berbantuan YouTube berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada penggunaan media Audio Visual Youtube. Namun juga terdapat perbedaan antara penelitian terdahulu, dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Penelitian terdahulu membahas Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Berbantuan Audio Visual Youtube terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu penerapan media audio-visual YouTube interaktif terhadap pemahaman konsep IPAS pada siswa kelas IV SDN 3 Palangka.

2.2 Teori

Menurut Nainggolan and Daeli (2021) “mengenai perkembangan kognitif memberikan batasan kembali mengenai kecerdasan, pengetahuan dan relasi anak didik dengan lingkungannya. Kecerdasan merupakan proses berkesinambungan membentuk struktur yang diperlukan dalam interaksi berkelanjutan dengan lingkungan”. Menurut Desmita (2015) “Perkembangan kognitif merupakan pertumbuhan berfikir logis dari masa bayi hingga dewasa. Kognitif sebagai kemampuan anak untuk berpikir secara kompleks serta kemampuan melakukan penalaran dan pemecahan masalah”. Kemampuan kognitif yang berkembang akan

memudahkan anak dalam menguasai pengetahuan umum lainnya. Sebagaimana aspek perkembangan lainnya, kognitif juga mengalami perkembangan tahap demi tahap menuju kematangannya (Ilhami, 2022).

> menurut Piaget perkembangan yang berlangsung melalui empat tahap, yaitu: 1. Tahap sensori-motor (0-2 tahun). Pada tahapan usia ini, bayi menggunakan kemampuan respon dan motor untuk memahami dunia. Berawal dari reflek dan berakhir dengan kombinasi kompleks dari kemampuan sensorimotor. 2. Tahap pra-operasional (2-6 tahun). Pada tahapan usia ini, anak mempunyai gambaran mental dan mampu untuk berpura-pura, anak mulai mengenal symbol. 3. Tahap operasional konkret (7-12 tahun). Pada tahapan usia ini, anak tidak hanya menggambarkan symbol, tetapi dapat memanipulasi symbol secara logika. 6). 4. Tahap operasional formal (12 tahun ke atas). Pada tahapan usia ini, gaya berpikir melibatkan penggunaan operasional logika dan menggunakan secara mutlak.

Menurut Piaget bahwa sejak usia balita, seseorang telah memiliki kemampuan tertentu untuk mengahadapi objek-objek yang ada di sekitarnya. Kemampuan ini masih sangat sederhana, yakni dalam bentuk kemampuan sensor motorik. Dalam memahami dunia mereka secara aktif, anak-anak menggunakan skema, asimilasi, akomodasi, organisasi dan. menurut teori kognitif Piagetl (Imanulhaq and Ichsan 2022), pemikiran anak-anak usia sekolah dasar
disebut pemikiran operasional konkret (concrete operational).6 Makna operasional konkret yang dimaksud oleh Piaget yaitu kondisi dimana anak sudah dapat memfungsikan akalnya untuk berfikir logis terhadap sesuatu yang bersifat konkret atau nyata.

Teori piaget, (Juwantara, 2019) “perkembangan kognitif menjelaskan karakteristik siswa sekolah dasar dalam memahami pembelajaran. Teori perkembangan kognitif Piaget adalah salah satu teori yang menjelasakan bagaimana anak beradaptasi dan menginterpretasikan dengan objek dan kejadian-

kejadian sekitarnya. Bagaimana anak mempelajari ciri-ciri dan fungsi dari objek-objek seperti mainan, perabot, dan makanan serta objek-objek sosial seperti diri, orangtua, dan teman. Bagaimana cara anak mengelompokkan objek-objek untuk mengetahui persamaan-persamaan dan perbedaan-perbedaannya, untuk memahami penyebab terjadinya perubahan dalam objekobjek dan perisiwa-peristiwa dan untuk membentuk perkiraan tentang objek-objek dan peristiwa tersebut".

2.3 Kajian Konsep

2.3.1 Penerapan Media Audio Visual Youtube Interaktif

Dalam kajian ilmiah, penerapan merupakan suatu proses implementasi konsep, teori, metode, atau inovasi tertentu ke dalam praktik nyata guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Penerapan tidak hanya sekadar penggunaan, tetapi juga mencakup proses adaptasi, penyesuaian, serta evaluasi terhadap konteks pelaksanaan. Menurut Putra (2020) " Penerapan diartikan sebagai kegiatan mengaplikasikan suatu rencana atau teori ke dalam tindakan nyata sehingga dapat memberikan dampak yang terukur dalam suatu situasi tertentu. Dengan demikian, penerapan menjadi indikator penting dalam menilai keberhasilan suatu konsep atau program yang telah dirancang ". Sejalan dengan itu, Rahmawati et al (2021) menyatakan bahwa, "penerapan merupakan proses sistematis yang melibatkan tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam mengimplementasikan suatu inovasi, terutama dalam konteks pendidikan ".

Penerapan suatu metode atau strategi pembelajaran tidak dapat dipisahkan dari penggunaan media yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Media pembelajaran berperan sebagai sarana untuk menyampaikan informasi secara lebih efektif sehingga peserta didik dapat memahami materi dengan lebih mudah. Salah

satu media yang banyak digunakan dalam proses pembelajaran adalah media audio visual, yang menggabungkan unsur suara dan gambar untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna. Menurut Rahman (2021). “ Media audio visual adalah alat bantu, media audio visual memiliki unsur gambar dan suara. Jenis media ini memiliki kempuan yang baik, karena terdapat kedua jenis media yaitu media audio visual dam media visual. Jadi media audio visual adalah sejumlah alat yang dipakai oleh guru-guru dalam menyampaikan konsep, gagasan dan pengalaman yang ditangkap oleh indera pandang dan pendengaran ”. Menuurt Susanti and Zulfiana (2018) juga berpendapat, “ Media audio visual dapat berupa video pelajaran, seperti, animasi, film pendidikan, rekaman suara yang di sertai gambar, maupun presentasi digital yang memadukan narasi dan ilustrasi. Setiap jenis memiliki karakter berbeda namun sama-sama dirancang untuk memperjelas informasi dan mengoptimalkan daya serap siswa terhadap materi ”.

Menurut Rahmadhani and Quro (2022), “Media pembelajaran audio visual berdampak baik terhadap keadaan saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga peserta didik menjadi lebih aktif, tingkat kefokusan belajar menjadi lebih baik, terjadi peningkatan terhadap prestasi belajar siswa dalam muatan pelajaran IPA”.

Selain itu, Haryoko (2009) juga menyatakan pembelajaran dengan menggunakan media audio-visual lebih efektif dibanding media pembelajaran konvensional dalam meningkatkan hasil belajar teknik jaringan komputer mahasiswa. Dalam konteks pembelajaran sekolah dasar, media audio visual banyak digunakan dalam bentuk video pembelajaran, seperti animasi dua demensi, film pendek eduktif, maupun simulasi interaktif. Menurut Triyadi (2015) “ Media dibagi

dalam dua jenis yaitu, 1) audio visual diam yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti film bingkai suara *(sound slides)*, film rangkai suara, dan dan cetak suara. 2) audio visual gerak, yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti film suara dan video (*cassette audio*)".

Media audio visual YouTube interaktif merupakan media pembelajaran yang memanfaatkan platform YouTube sebagai sarana penyampaian materi pembelajaran melalui video yang memadukan unsur gambar bergerak, suara, teks, animasi, serta berbagai fitur interaktif. Penggunaan media ini memungkinkan peserta didik tidak hanya menerima informasi secara visual dan auditori, tetapi juga berinteraksi dengan materi pembelajaran melalui aktivitas yang dirancang untuk meningkatkan perhatian, keterlibatan, dan pemahaman konsep selama proses pembelajaran berlangsung.

Media audio visual youtube interaktif merupakan media pembelajaran yang memanfaatkan platform youtube sebagai sarana penyampaian materi melalui perpaduan unsur suara (audio) dan gambar bergerak (visual) yang memungkinkan peserta didik terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Menurut Salsabila et al., (2022), Media youtube adalah sebuah layanan video yang disebarkan dan tersedia di google untuk seluruh penontonnya yang digunakan sebagai hiburan seperti menyebarkan klip video dengan gratis, bisa digunakan untuk menonton dll. Menurut Cholik et al., (2023) "youtube merupakan salah satu alternatif media pembelajaran digital yang dapat digunakan untuk mendukung proses pembelajaran karena menyediakan berbagai sumber belajar yang mudah diakses oleh guru dan peserta didik".Sementara itu, Rifai et al., (2024) "youtube secara positif

mempengaruhi pembelajaran siswa dengan meningkatkan keterampilan, kompetensi, motivasi, dan tingkat keterlibatan dalam pembelajaran. Beragam konten, aksesibilitas, dan format menarik dari youtube menjadikanya sebagai sumber pembelajaran yang kaya dan menyenangkan, terutama saat diintegrasikan dalam konteks pedagogis yang baik".

Penggunaan youtube sebagai media pembelajaran perlu dilakukan secara terencana agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Menurut Salsabila et al., (2022) langkah-langkah penggunaan youtube sebagai media pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Pastikan perangkat kita sudah terhubung pada internet.
2. Klik browser/google pada perangkat kita.
3. Mengakses yotube melalui www.youtube.com.
4. Menulis kata kunci atau istilah yang diinginkan untuk mencapatkan informasi yang ingin dicari.
5. Jika sudah dimasukkan kemudian klik tombol search/enter.
6. Setelah itu laman youtube akan memunculkan informasi yang kita inginkan.
7. Lalu pilih video berdasarkan subjek yang kita inginkan.
8. Di dalam youtube terdapat tampilan pause, mempercepat, zoom, volume dan durasi yang bisa kita atur sesuai dengan keinginan kita.
9. Ketika pemutaran video di youtube telah selesai, kita dapat memutar ulang video atau melanjutkan ke video berikutnya.
10. Di dalam youtube terdapat beberapa ikon untuk mendownload video. favorite, atau menambahkan dalam playlist, dan share video.

Pemanfaatan video dalam pembelajaran menjadi semakin populer sejak diterapkannya, mengenai media audio visual youtube interaktif, keberadaan media ini tidak hanya dipahami sebagai sarana penyampaian informasi, tetapi juga sebagai alat yang dapat mendukung proses pembelajaran secara lebih efektif. Menurut". Salsabila et al., (2022) youtube bisa dijadikan sebagai media alternative untuk mempelajari ketrampilan yang berbasis video, sebagai alat pengajaran untuk

menciptakan pengalaman belajar yang aktif antar kelompok siswa dalam rangka peninggkatan pengetahuan" Media ini memiliki berbagai keunggulan yang dapat mendukung proses pembelajaran, sekaligus beberapa keterbatasan yang perlu menjadi perhatian dalam penerapannya. Menurut Qadriani et al., (2021) "Kelebihan dari pembelajaran dengan video adalah peserta didik memiliki waktu yang lebih fleksibel dalam belajar, video mudah diakses dan dapat diulang-ulang jika ada bagian yang yang kurang dipahami oleh peserta didik. Namun, pembelajaran dengan video baik yang diunggah di platform Youtube atau aplikasi berbagi data/video lainnya juga memiliki kekurangan, salah satunya adalah pendidik kesulitan untuk mengontrol apakah video yang dibagikan ke peserta didik ditonton secara utuh ataukah ada bagian yang dilewati (skip)."

1. Indikator Media Audio Visual YouTube Interaktif (Variabel X)

Tabel 2.1
Indikator Media Audio Visual YouTube Interaktif

No	Indikator	Deskripsi
1.	Kualitas warna dan gambar	Tampilan gambar dan warna pada media harus jelas, menarik, dan mampu membantu siswa memahami materi.
2.	Kualitas suara	Suara harus terdengar jelas, tidak bising, dan mudah dipahami sehingga mendukung proses belajar.
3.	Kualitas bahan ajar atau materi	Isi materi harus sesuai dengan tujuan pembelajaran, mudah dipahami, dan mendukung pencapaian kompetensi siswa.

Sumber: Zaharah (2024)

2. Indikator Pemahaman Konsep IPAS (Variabel Y)

Tabel 2.2
Indikator Pemahaman Konsep IPAS

NO	Indikator	Deskripsi
1.	Menjelaskan konsep mencair dan membeku	Siswa mampu menjelaskan pengertian mencair dan membeku serta memberikan contoh perubahan wujud benda dari padat menjadi cair dan dari cair menjadi padat.
2.	Menjelaskan perubahan wujud benda akibat pengaruh panas	Siswa mampu menjelaskan mengapa benda dapat mengalami perubahan wujud ketika memperoleh panas, seperti es batu yang berubah menjadi air dan air yang berubah menjadi uap.
3.	Mengidentifikasi perubahan wujud mencair dan menguap	Siswa mampu menyebutkan contoh benda yang mengalami proses mencair serta menjelaskan pengertian menguap dan memberikan contohnya dalam kehidupan sehari-hari.
4	Menjelaskan proses menguap dan mengembun	Siswa mampu menjelaskan proses air menguap akibat panas dan perubahan uap air menjadi titik-titik air ketika terkena benda yang dingin.
5.	Mengidentifikasi macam-macam perubahan wujud benda	Siswa mampu menyebutkan macam-macam perubahan wujud benda serta memberikan contoh perubahan wujud yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

Sumber : Ulfaeni (2017)

2.3.3 Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar

Imu pengatahuan alam dan sosial (IPAS), merupakan mata pelajaran yang menggabungkan dua ranah keilmuan untuk membekali siswa, kemampuan memahami fenomena alam dan sosial dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Purba (2024). “Pelajaran IPAS meruapakn pembelajran yang menggabungkan pelajaran IPA dan IPS, dimana pada pembelajaran IPA mempelajari tentang fenomena terjadi dialam yang dipelajari dengan metode ilmiah dengan proses-proses ilmiah dekat dengan kondisi masyarakat dan lingkungannya. Ilmu pengatahuan alam dan sosial merupakan mata pelajaran yang mengintegrasikan konsep sains dan sosial untuk membantu siswa memahami dirim lingkungan, sertafenomena alam dan kehidupan masyarakat. Pembelajaran IPAS menekankan pada pengamatan, penelaran, dan penerapan konsep dalam kehidupan sehari-hari”.

Menurut Afifah et al., (2023) “Ilmu pengatahuan alam dan sosial (IPAS) meruapakan ilmu yang mempelajari tentang mahluk tak hidup (abiotik)dan mahluk hidup (biotik) di alam semesta dan interaksinya, serta mempelajari kehidupan manusia selaku individu sekaligus selaku insan sosial yang berhubungan dengan lingkungan”. Menurut Afifah et al. (2023). “Penggunaan media audio visual memiliki hubungan yang erat dengan peningkatan pelajaran, terutama pemahaman konsep IPAS di sekolah dasar. Media audio visual mampu menyajikan materi pembelajaran melalui kombinasi suara dan gambar bergerak, sehingga konsep IPAS yang bersifat abstrak dapat ditampilkan Secara lebih konkret dan mudah dipahami.

2.4 Kerangka Berpikir

Pembelajaran IPAS di kelas IV SDN 3 Palangka masih menghadapi beberapa kendala, yaitu pembelajaran yang cenderung berpusat pada guru, rendahnya minat belajar siswa, serta pemahaman konsep IPAS yang belum optimal karena siswa lebih banyak menghafal materi daripada memahami konsep secara mendalam. Kondisi tersebut menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan penggunaan media pembelajaran yang mampu menyajikan materi secara lebih konkret, menarik, dan interaktif. Salah satu media yang dapat digunakan adalah media audio visual YouTube interaktif. Media ini menggabungkan unsur gambar, suara, video, animasi, serta aktivitas interaktif yang dapat meningkatkan perhatian, motivasi, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, siswa sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret menurut teori perkembangan kognitif Piaget, sehingga lebih mudah memahami konsep melalui media yang menampilkan objek dan peristiwa secara nyata.

Melalui penerapan media audio visual YouTube interaktif dalam pembelajaran IPAS, siswa diharapkan dapat lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Pemahaman konsep tersebut ditunjukkan melalui kemampuan menjelaskan konsep, mengidentifikasi konsep, memberikan contoh, mengklasifikasikan, membandingkan, dan menerapkan konsep dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, penerapan media audio visual YouTube interaktif diduga memberikan hasil positif terhadap peningkatan pemahaman konsep IPAS siswa kelas IV SDN 3 Palangka.

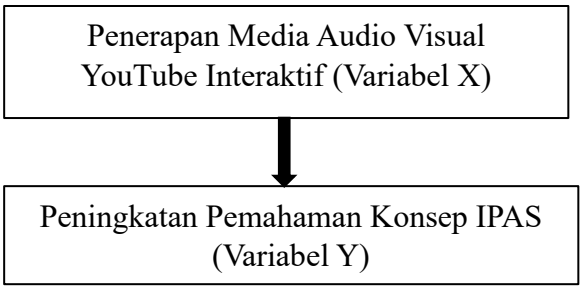

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

2.5 Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan tentatif tunggal digunakan menyusun teori atau eksprimen dan diuji.

H_1= Penerapan media audio visual youtube interaktif terdapat peningkatan yang signifikan terhadap pemahaman konsep IPAS siswa kelas IV SDN 3 Palangka.

H_o= penerapan media audio visual youtube interaktif tidak terdapat peningkatan yang signitikan terhadap pemahaman konsep IPAS siswa kelas IV SDN 3 Palangka.

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2022), penelitian kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang digunakan untuk mengukur hubungan atau efektivita antar variabel melalui data berupa angka yang kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan media audio visual YouTube interaktif terhadap pemahaman konsep IPAS siswa kelas IV SDN 3 Palangka.

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data melalui tes, angket, observasi, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dari hasil penelitian kemudian dianalisis secara kuantitatif untuk mengetahui tingkat peningkatan pemahaman konsep siswa setelah menggunakan media audio visual YouTube interaktif dalam pembelajaran IPAS. Melalui pendekatan kuantitatif, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang objektif, sistematis, dan terukur mengenai efektivitas penerapan media audio visual YouTube interaktif terhadap pemahaman konsep IPAS siswa.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian eksperimen dengan bentuk *pre-experimental design* melalui model *one group pre-test and post-test design*.

Dalam desain ini, siswa diberikan tes awal (*pre-test*) sebelum penerapan media audio visual youtube interaktif, kemudian diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media tersebut, dan selanjutnya diberikan tes akhir (*post-test*). Hasil dari kedua tes tersebut dibandingkan untuk mengetahui penerapan media audio visual YouTube interaktif terhadap pemahaman konsep IPAS siswa kelas IV SDN 3 Palangka.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 3 Palangka, Jl. Kutilang No. 62, Kecamatan Jekan Raya, Kota Palangka Raya, Provinsi Kalimantan Tengah. Waktu penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan. Dari bulan agustus samapai dengan bulan september.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV di SDN 3 Palangka berjumlah 28 peserta didik. Pemilihan siswa kelas IV sebagai subjek penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa pada jenjang tersebut siswa mulai mampu memahami konsep-konsep pembelajaran IPAS secara lebih kompleks, namun masih memerlukan media pembelajaran yang menarik dan interaktif untuk membantu proses pemahaman materi. Selain itu, penggunaan media audio visual berbasis youtube interaktif dinilai sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar yang cenderung lebih tertarik pada pembelajaran yang melibatkan gambar, suara, animasi, dan video

Subjek penelitian ini melibatkan seluruh siswa kelas IV SDN 3 Palangka yang mengikuti proses pembelajaran IPAS menggunakan media audio visual youtube interaktif. Melalui keterlibatan subjek tersebut, penelitian bertujuan untuk

mengetahui efektivitas penerapan media audio visual YouTube interaktif terhadap pemahaman konsep IPAS siswa. Dengan demikian, subjek penelitian diharapkan dapat memberikan data yang relevan mengenai efektivitas penggunaan media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan pemahaman konsep IPAS, keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, serta kemampuan siswa dalam memahami materi yang disampaikan secara lebih konkret, menarik, dan mudah dipahami. Adapun sampel penelitian ini sebagai berikut.

Tabel 3.1
Jumlah siswa kelas IV

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Total
IV	12	16	28

Sumber data: SDN 3 Palangka

3.4 Data dan Sumber Data

Data merupakan segala informasi yang diperoleh peneliti untuk menjawab permasalahan dalam penelitian. Dalam penelitian yang berjudul "Penerapan Media Audio Visual YouTube Interaktif terhadap Pemahaman Konsep IPAS Siswa Kelas IV SDN 3 Palangka", data yang dikumpulkan berupa data kuantitatif yang berkaitan dengan pemahaman konsep IPAS siswa setelah penerapan media audio visual YouTube interaktif.

Data dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer, data Primer adalah data yang diperolih secara langsung dari subjek penelitian melalui kegiatan pembelajaran dikelas IV SDN 3

Palangka. Data primer dalam penelitian ini berupa nilai hasil tes siswa, yang meliputi:

a. Nilai pretest, yaitu nilai yang diperolih siswa sebelum diberikan perlakuan menggunakan media audio visual youtube interaktif pada materi perubahan wujud benda.
b. Nilai-nilai posttest, yaitu nilai yang diperoleh siswa setelah menggunakan media audio visual youtube interaktif pada materi perubahan wujud benda.

Data ini diperolih melalui tes tertulis (instrumen tes perubahan wujud benda) yang diberikan kepada siswa kelas IV. Data tersebut digunakan untuk mengetahui efektivita penerapan media audio visual terhadap pemahaman konsep IPAS siswa serta menggunakan uji Statistik (uji t).

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data pendukung yang tidak diperoleh secara langsung dari penelitian, meliputi:

a. Dokumen sekolah(jumlah siswa, KKM,kalender akademik)
b. Data kurikulum dan silabus
c. Literatur, buku teks, dan penelitian terdahulu

Data sekunder ini digunakan untuk mendukung analisis penelitian serta memberikan gambaran kondisi pembelajaran di sekolah dan kesesuian materi dengan kurikulum yang digunakan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam penelitian karena bertujuan untuk memperoleh data yang diperlukan guna menjawab rumusan masalah dan mencapai tujuan penelitian. Menurut Sugiyono (2022), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data. Pengumpulan data dapat dilakukan melalui beberapa teknik, seperti observasi, wawancara, kuesioner (angket), dokumentasi, dan tes, yang penggunaannya disesuaikan dengan pendekatan serta kebutuhan penelitian.

Pada penelitian yang berjudul "Penerapan Media Audio Visual YouTube Interaktif terhadap Pemahaman Konsep IPAS Siswa Kelas IV SDN 3 Palangka", teknik pengumpulan data dilakukan secara sistematis agar data yang diperoleh valid dan sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tes, angket, dan dokumentasi.

3.5.1 Tes

Tes digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman konsep IPAS siswa sebelum dan sesudah penerapan media audio visual YouTube interaktif. Tes yang diberikan berupa pre-test dan post-test. Pre-test dilakukan sebelum pembelajaran menggunakan media audio visual YouTube interaktif untuk mengetahui kemampuan awal siswa, sedangkan post-test dilakukan setelah proses pembelajaran berlangsung untuk mengetahui peningkatan pemahaman konsep siswa. Bentuk tes yang digunakan berupa soal esai dan uraian singkat yang disesuaikan dengan materi IPAS kelas IV.

3.5.2 Angket

Angket digunakan untuk memperoleh data mengenai respons siswa terhadap penerapan media audio visual youtube interaktif dalam pembelajaran IPAS. Angket disusun menggunakan skala Likert dengan beberapa alternatif jawaban, seperti sangat setuju, setuju, kurang setuju, dan tidak setuju. Pernyataan dalam angket mencakup aspek ketertarikan siswa terhadap media pembelajaran, kemudahan memahami materi, motivasi belajar, dan keaktifan siswa selama pembelajaran berlangsung.

Tabel 3.2 Skala Likert

NO	Pilihan jawaaban	Kode	Skor
1.	Sangat setuju	SS	4
2.	Setuju	S	3
3.	Tidak setuju	TS	2
4.	Sangan tidak setuju	STS	1

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung dalam penelitian. Data dokumentasi dapat berupa foto kegiatan pembelajaran, daftar hadir siswa, hasil nilai tes, perangkat pembelajaran, dan dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian. Teknik dokumentasi digunakan untuk memperkuat data hasil penelitian mengenai penerapan media audio visual YouTube interaktif terhadap pemahaman konsep IPAS siswa kelas IV SDN 3 Palangka. Menurut Hasan (2022) “ Dokumentasi adalah suatu bentuk kegiatan atau proses dalam menyediakan berbagai dokumen dengan

memanfaatkan bukti yang akurat berdasarkan pencatatan dari berbagai sumber. Selain itu pengertian dokumentasi merupakan upaya mencatat dan mengkategorikan suatu informasi dalam bentuk tulisan, foto/gambar dan video".

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Menurut Sugiyono (2022), "instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti". Dalam penelitian kuantitatif, instrumen digunakan untuk mengumpulkan data yang dapat diukur dan dianalisis secara sistematis. Instrumen penelitian dapat berupa tes, pedoman wawancara, pedoman observasi, dan kuesioner atau angket. Kualitas instrumen perlu diperhatikan, terutama berkaitan dengan validitas dan reliabilitas, agar data yang diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian.

Dalam penelitian kuantitatif dengan judul *"Penerapan Media Audio Visual YouTube Interaktif terhadap Pemahaman Konsep IPAS Siswa Kelas IV SDN 3 Palangka"*, instrumen penelitian disusun secara sistematis untuk mengukur pemahamansiswa terhadap penerapan media audio visual youtube interaktif terhadap pemahaman konsep IPAS siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tes, angket, observasi, dan dokumentasi.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah tes pemahaman konsep IPAS. Tes digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa sebelum dan sesudah penerapan media audio visual youtube interaktif. Bentuk tes yang digunakan dapat berupa soal esai maupun uraian singkat yang disesuaikan dengan materi IPAS kelas IV. Tes diberikan dalam bentuk *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* dilakukan sebelum

pembelajaran menggunakan media audio visual YouTube interaktif, sedangkan *post-test* dilakukan setelah proses pembelajaran berlangsung. Melalui hasil tes tersebut, peneliti dapat mengetahui peningkatan pemahaman konsep siswa setelah menggunakan media pembelajaran audio visual.

Selain tes, penelitian ini juga menggunakan angket atau kuesioner untuk mengetahui respons siswa terhadap penerapan media audio visual youtube interaktif dalam pembelajaran IPAS. Angket disusun menggunakan skala Likert dengan beberapa pilihan jawaban, seperti sangat setuju, setuju, kurang setuju, dan tidak setuju. Pernyataan dalam angket mencakup aspek ketertarikan siswa terhadap media, kemudahan memahami materi, serta keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Selanjutnya, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian. Dokumentasi dapat berupa foto kegiatan pembelajaran, daftar hadir siswa, nilai hasil belajar, serta dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian. Data dokumentasi berfungsi sebagai bukti pendukung dalam memperkuat hasil penelitian mengenai penerapan media audio visual YouTube interaktif terhadap pemahaman konsep IPAS siswa kelas IV SDN 3 Palangka.

3.7 Validitas dan Reliabilitas

3.7.1 Uji Validitas

1. Uji Validitas Isi

instrumen penelitian digunakan sebagai alat pengumpulan data, terlebih dahulu dilakukan uji validitas isi (*content validity*) melalui penilaian ahli (*expert judgment).* Uji validitas isi bertujuan untuk mengetahui tingkat kesesuaian setiap

butir instrumen dengan indikator variabel yang diukur sehingga instrumen mampu mengukur konstruk penelitian secara tepat.

Uji validitas isi instrumen penelitian dilakukan dengan melibatkan dua orang validator, yang terdiri atas seorang dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar sebagai validator ahli dalam bidang pendidikan dan metodologi penelitian serta seorang guru kelas IV SDN 3 Palangka sebagai validator praktisi pembelajaran. Proses validasi instrumen dilaksanakan melalui dua tahap untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan telah memenuhi kesesuaian dengan indikator dan tujuan penelitian.

Pada tahap pertama, validator ahli melakukan penilaian terhadap dua instrumen angket yang telah disusun, yaitu angket yang terdiri atas 18 butir pernyataan dan angket yang terdiri atas 9 butir pernyataan. Penilaian dilakukan untuk mengetahui tingkat kesesuaian setiap butir pernyataan dengan indikator yang telah ditetapkan, baik dari aspek isi, konstruksi, maupun penggunaan bahasa. Hasil penilaian dan saran yang diberikan oleh validator selanjutnya dijadikan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan terhadap instrumen sebelum memasuki tahap validasi berikutnya.

Rumusan

$$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$$

Keterangan:

• V = indeks validitas isi

• s = skor yang diberikan validator dikurangi skor terendah

• N = jumlah validator

• c = jumlah kategori penilaian

• r = skor yang diberikan oleh validator

• lo = skor terendah dalam kategori penilaian

hasil validasi yang dilakukan oleh dua orang validator, instrumen media audio visual YouTube interaktif dinilai berdasarkan empat aspek, yaitu kesesuaian butiran dengan indikator, ketepatan isi pernyataan, kesesuaian bahasa dengan karakteristik siswa sekolah dasar, serta kelayakan instrumen untuk digunakan dalam pengumpulan data penelitian.

Berdasarkan hasil penilaian validasi instrumen oleh dua validator, diperoleh hasil bahwa validator 1 memberikan skor 4 pada 5 butir dengan total skor 20 dan skor 3 pada 4 butir dengan total skor 12, sehingga jumlah skor yang diperoleh validator 1 adalah 32 dari skor maksimal 36. Sementara itu, validator 2 memberikan skor 4 pada seluruh butir dengan total skor 36, sehingga jumlah skor yang diperoleh validator 2 adalah 36 dari skor maksimal 36. Dengan demikian, total skor yang diperoleh dari kedua validator adalah 68 dari skor maksimal 72, dengan persentase sebesar 94,44%.

Tabel 3. 3 Hasil *Aiken's V*

Validator	Rincian Skor per Butir	Total Skor Obtained	Skor Maksimal	Persentase
Validator Dosen	(5 butir × 4) + (4 butir × 3)	32	36	88.89%
Validator Guru	9 butir × 4	36	36	100.00%
Total / Rata-rata	9 Butir Instumen	68	72	94.44%

Sumber :

Hasil tersebut menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat kesesuaian yang sangat tinggi terhadap indikator yang diukur. Berdasarkan hasil validasi tersebut, instrumen penelitian dapat dinyatakan memiliki validitas isi yang sangat baik dan sangat valid, sehingga layak digunakan sebagai alat pengumpulan data setelah dilakukan perbaikan sesuai dengan saran dan masukan dari validator.

2. Uji Validitas Imperis

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat ketepatan instrumen dalam mengukur variabel penelitian. Pengujian validitas dilakukan menggunakan bantuan program SPSS versi 25 dengan teknik korelasi Pearson Product Moment, yaitu mengorelasikan skor setiap item dengan skor total. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai *r hitung* dengan *r tabel*. Pada penelitian ini, *r tabel* ditetapkan sebesar 0,361 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan pengujian dua sisi (*2-tailed*). Suatu butir soal dinyatakan valid apabila nilai *r hitung* > *r tabel* (0,361), sedangkan butir soal dinyatakan tidak valid apabila nilai *r hitung* ≤ *r tabel* (0,361).

Hasil uji validitas terhadap 9 butir soal, diperoleh nilai *r hitung* Item 1 sebesar 0,573, Item 2 sebesar 0,556, Item 3 sebesar 0,620, Item 4 sebesar 0,518, Item 5 sebesar 0,680, Item 6 sebesar 0,629, Item 7 sebesar 0,441, Item 8 sebesar 0,233, dan Item 9 sebesar 0,597. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Item 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, dan 9 memiliki nilai *r hitung* lebih besar daripada *r tabel* 0,361, sehingga dinyatakan valid. Sementara itu, Item 8 memiliki nilai *r hitung* sebesar 0,233 yang lebih kecil daripada *r tabel* 0,361, sehingga dinyatakan tidak valid. Dengan demikian, dari 9 butir soal yang diuji terdapat 8 butir soal valid dan 1 butir soal tidak valid. Butir soal yang valid selanjutnya dapat digunakan sebagai instrumen

penelitian, sedangkan Item 8 tidak digunakan dalam pengumpulan data penelitian. Uji coba instrumen dilakukan pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Menteng Kota Palangka Raya di luar sampel penelitian utama.

Tabel. 3.4 Uji Validitas Instrumen Angket

No. Butir	r hitung	r tabel 0.361 (α = 0,05)	Keterangan
Item 1	.573**	0.361	Valid
Item 2	.556**	0.361	Valid
Item 3	.620**	0.361	Valid
Item 4	.518**	0.361	Valid
Item 5	.680**	0.361	Valid
Item 6	.629**	0.361	Valid
Item 7	.441*	0.361	Valid
Item 8	0,233	0.361	Tidak Valid
Item 9	.597**	0.361	Valid

Sumber Data: SPSS Versi 25

3.7.2 Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian dalam mengukur variabel yang diteliti. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 25 melalui metode Cronbach's Alpha. Instrumen dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60. Dengan demikian, semakin tinggi nilai Cronbach's Alpha yang diperoleh, maka semakin baik tingkat konsistensi instrumen dalam menghasilkan data penelitian.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel *Reliability Statistics*, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,748 dengan jumlah butir pernyataan sebanyak 8 item. Nilai *Cronbach's Alpha sebesar* 0,748 lebih besar daripada nilai kriteria 0,60,

sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian dinyatakan reliabel. Artinya, delapan butir instrumen tersebut memiliki tingkat konsistensi internal.

Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.748	8

Sember: Macahali (2021)

Pengambilan keputusan didasarkan pada kriteria pengujian instrumen baku, di mana suatu kuesioner dinyatakan reliabel dan andal apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha yang lebih besar dari ambang batas kriteria korelasi minimum sebesar 0,60. Nilai empiris yang dihasilkan dalam pengujian ini menunjukkan tingkat keajekan yang dikategorikan Acceptable (Diterima) karena koefisien yang diperoleh melampaui batas prasyarat minimum tersebut (0,748 > 0,60). Dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 3.6 Kriteria Tingkat Reliabilitas

Nilai Cronbach`s Alpha	Kategori
Lebih dari atau sama dengan 0,900	Excellent (Sempurna)
0,800 – 0,899	Good (Baik)
0,700 – 0,799	Acceptable (Diterima)
0,600 – 0,699	Questionable (Dipertanyakan)
0,500 – 0,599	Poor (Lemah)
Kurang dari 0,500	Unacceptable (Tidak Diterima)

Sember: Macahali (2021)

Dengan demikian, dapat disimpulkan secara akademis bahwa item pernyataan dalam instrumen angket pendekatan kontekstual ini bersifat reliabel dan memiliki konsistensi internal yang sangat kuat, sehingga instrumen tersebut sah dan memenuhi syarat kelayakan ilmiah untuk digunakan sebagai alat pengumpul data primer dalam penelitian ini

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai data penelitian yang diperoleh dari hasil pre-test dan post-test. Statistik deskriptif meliputi nilai rata-rata (mean), nilai tertinggi, nilai terendah, standar deviasi, dan persentase pemahaman siswa. Pengujian statistik deskriptif dalam penelitian ini dulakukan dengan mengunakan bantuan aplikasi SPSS versi 27. Analisis dilakukan dengan menyajikan data dalam ukuran numerik yaitu:

1. Nilai Rata-Rata (*Mean*)

Pengukuran *Mean* digunakan untuk mencari nilai rata-rata dari sekumpulan data yang diperoleh dengan menjumlahkan seluruh nilai data, kemudian hasilnya dibagi dengan jumlah data yang digunakan. Dengan demekian, *mean* dapat memberikan gambaran sederhana, namun penting mengenai kecenderuangn pusat suatu data. Rata-rata untuk data tunggal digunakan pada data yang belum dikelompokan.

2. Modus

Modus adalah ukuran yang digunakan untuk mencari nilai yang paling sering muncul atau memiliki frekuensi tertinggi dalam suatu kumpulan data. Namun penentuan modus tidak selalu mudah dilakuakan, terutama apabila terdapat

beberapa nilai yang memiliki jumlah frekuensi kemunculan yang sama. Kondisi tersebut dapat menyebabkan data memiliki lebih dari satu modus atau bahkan tidak memiliki modus yang jelas.

3. Nilai Maksimum Dan Nilai Minimum

Nilai maksimum adalah nilai terbesar dalam suatu kumpulan data. Nilai ini menunjukan batas atas data yang diperoleh. Nilai minimum adalah nilai terkecil dalam suatu kumpulan data. Nilai ini menunjukan batas bawah data yang diperolih

4. Simpang Baku

Standar devisi atau simpang baku adalah ukuran yang digunakan untuk menunjukan tingkat penyebaran besar nilai simpang baku, maka semkain besar pula nilai rata-ratanya. Semakin besar nilai simpang baku, maka semkian besar pulapenyimpangan data daru rata-rata.

3.8.2 Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Shapiro-Wilk* yang diananlisis melalui aplikasi SPSS versi 27. Uji *Shapiro-Wilk* dilakukan karena jumlah sampel kurang dari 50 peserta didik. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- Jika nilai Sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal.
- Jika nilai Sig. ≤ 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

3.8.4 Uji Paired Sample t-Test

Setelah data memenuhi uji prasyarat, selanjutnya dilakukan uji hipotesis menggunakan *Paired Sample t-Test*. Uji ini digunakan untuk mengetahui ada atau

tidaknya perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest* setelah penerapan media audio visual YouTube Interaktif.

Rumus hipotesis yang digunakan adalah:

H_0 : Penerapan media audio visual youtube interaktif tidak terdapat peningkatan yang signitikan terhadap pemahaman konsep IPAS siswa kelas IV SDN 3 Palangka

H_1 : Penerapan media audio visual youtube interaktif terdapat peningkatan yang signifikan terhadap pemahaman konsep IPAS siswa kelas IV SDN 3 Palangka.

3.8.5 Taraf Signifikansi

1. Taraf signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah $\alpha = 0,05$ (5%). Taraf signifikansi tersebut digunakan sebagai dasar dalam menentukan penerimaan atau penolakan hipotesis penelitian.

3.8.6 Kriteria Pengambilan Keputusan

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji Paired Sample t-Test adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai *sig. (2-tailed)* < 0,05, maka h_0 ditolak dan h_1 diterima, yang berarti Penerapan media audio visual youtube interaktif terdapat peningkatan yang signifikan terhadap pemahaman konsep IPAS siswa kelas IV SDN 3 Palangka.

   Jika nilai *sig. (2-tailed)* > 0,05, maka h_0 diterima dan h_1 ditolak, yang berarti Penerapan media audio visual youtube interaktif tidak terdapat peningkatan yang signifikan terhadap pemahaman konsep IPAS siswa kelas IV SDN 3 Palangka.

Dengan demikian, hasil analisis data akan menunjukkan apakah penerapan media audio visual youtube interaktif memberikan pemahamn yang signifikan terhadap meningatkan pemahaman konsep IPAS siswa kelas IV SDN 3 Palangka.

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Pebelitian

Gambaran umum lokasi peneitian ini menggambarkan atau mendeskripsikan lokasi penelitian berdasarkan keadaan topografi dan geografi, sejarah, propil sekolah, visi, misi, moto dan tujuan. Adapun komponen-komponen tersebut sebagai berikut.

4.1.1 Sejarah Singkat SDN 3 Palangka

Sejarah SDN 3 palangka,di bangun pada tanggal 01 Juni 1957, dan dibuka secara resmi pada tanggal 08 Agustus 1975 dengan nama SDN Palangka 3, pada tahun 2002/2003, pada tanggal 30 Nopember 2005 sekolah mengalami penggabungan (Regroping) menjadi SDN 3 Palangka samapai saat ini.

4.1.2 Profil SDN 3 Palangka

SDN 3 Palangka merupakan lembaga pendidikan dasar yang berada di bawag naungan Dinas Pendidikan Kota Palangka Raya. Sekolah ini yang berlokasi di Jalan Kutilang No. 62, Kecamatan Jekan Raya, Kota Palangka Raya, Provinsi Kalimantan Tengah. SD Negeri 3 Palangka berstatus sekolah Negeri dengan nomor statistik sekolah (NSS) 10.1.14.60.01.034. pada tahun pelajaran 2026/2027, SD Negeri 3 Palangka dipimpin oleh Ibu Bedsy, S.Pd selaku Kepala Sekolah. Sekolah ini berada di kawasan lingkungan pendidikan yang strategis sehingga mudah diakses dan mendukung terciptanya suasana belajar yang kondusif. Secara geografis, SDN 3 Palangka dibangun di atas lahan seluas 2.813 m^2 yang dimanfaatkan untuk menunjang berbagai kegiatan pendidikan melalui penyediaan

sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai, sehingga mampu mendukung pelaksanaan proses pembelajaran secara efektif dan optimal.

Gambar 4. 1 SDN 3 Palangka



Sumber data: Profil SDN 3 Palangka 2026

Tabel 4.1
Profil Sekolah

1.	Nama sekolah	: SDN 3 Palangka
2.	Status sekolah	: Negeri
3.	Penyelenggaraan KBM	: Pagi
4.	Alamat Sekolah	: Jl. Kutilang No. 62 Palangka Raya
5.	NPSN	: 10.1.14.60.01.034
6.	NSS	: 30203419
7.	NSB	: -
8.	Luas Tanah	: 2813 M^2

9.	Luas Bangunan	: 582 M^2
10.	Status Tanah	: Hak Milik

***S**umber data: SDN 3 Palangka 2026*

4.1.3 Visi, Misi, Moto, Dan Tujuan SDN 3 Palangka

Visi adalah pernyataan yang menggambarkan tujuan yang diinginkan oelh suatu pada masa yang akan datang, yang menjadi visi SDN 3 Palangka saiyu: "terwujudnya generasi pelajar dan bertakwa, bernalar kritis, kreatif, sebagai pembelajaraan panjang hayat dan berkarakter, inovatif dan berprestasi:. Untuk merealisasikan visi sekolah, maka dikembangkan misi sekolah sebagai berikut:

1. meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maga Esa.
2. merancang pembelajaran yang menarik dan menyenangkan yang mampu memotivasi peserta didik untuk selalu belajar.
3. Membangun lingkungan sekolah yang membentuk peserta didik memeliki ahlak mulia melalui rutinitas kegiatan keagamaan, dengan penguatan karakter.
4. Mengembangkan program sekolah yang membentuk ide dan gagasan cepat terhadap perubahan untuk merancang inovasi.
5. Menggalakan kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan bakat dan minat peserta didik.
6. Menggalang kerja sama antara warga sekolah dengan masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang ASRI melalui pemeliharaan yang berkesinambungan.

Ada pun moto di SDN 3 Palangka itu sendiri adalah ,"senyum, sapa, salam, santun, jujur kita pasti".

4.1.4 Sarana Dan Prasarana Sekolah

SDN 3 Palangka dikenal sebagai sekolah yang memiliki kualitas pendidkan yang cukup baik. SDN 3 Palangka dibangun diatas luas tanah 2.813 m^2 dengan jumlah ruang kelas sebanyak 7 dan masing-masing ruang kelas berukuran……m. kondisi lingkungan sekolah sangat kondusif karena tidak terlalu terganggu dengan aktivitas warga sekitar meskipun berda dalam pemukiman masyarakat, sedangkan kondisi fisik dari lingkungan sekolah sangat terawat baik, banyak tanaman yang di tanam dan dirawat, sehingga suasana lingkungan menjadi nyaman, tidak hanya kenyamanan tapi kebersihan sekolah dan ruangan kelas juga sangat tejaga.

Sekolah ini mempunyai 1 (satu) ruang kepala sekolah, 1 (satu) ruang gurudan TU, 1 (satu) ruang belajar TIK, 1 (satu) ruangan UKS, 3 (tiga) kamar kecil/WC guru dan siswa, 1 (satu) perpustakaan, 1 (satu) gudang, taman, halaman sekolah, dan kantin, yang berkeadaan baik. Adapun jenis bangunan-bagngunan yang mengelilingi sekolah adalah bangunan pemukiman masyarakat. Berikut sarana dan prasarana

Tabel 4. 1 Sarana Dan Prasarana Sdn 3 Palangka

NO	Nama Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2.	Ruang Guru dan TU	1	Baik
3.	Ruang belajar	7	Baik
4.	Ruang perpustakaan	1	Rusak Ringan
5.	Ruang UKS	1	Baik
6.	Ruang belajar TIK	1	Baik

7.	Kantin sekolah	3	Baik
8.	Kamar kecil/WC	3	Baik
9.	Gudang	1	Rusak Ringan
10.	Taman	Ada	Baik
11.	Halaman	Ada	Baik

Sumber data: SDN 3 Palangka 2026

4.1.5 Struktur Organisasi SDN 3 Palangka

Strusktur organisasi sekolah merupakan susunan kepengurusan yang berfungsi mengelola seluruh kegiatan pendidikan di sekolah. Berdasarkan profil sekolah SDN 3 palangka. SDN 3 Palangka memiliki 13 tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang terdiri atas 1 kepala sekolah, 6 guru kelas, 4 guru agama, 1 guru PJOK, 1 guru bahasa inggris, 1 Operator Dapodik, dan 1 Tenaga Perpustakaan , Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel.

Tabel 4. 2 Struktur Organisasi SDN 3 Palangka

No.	Nama	Jabatan	Keterangan
1.	Bedsy, S.Pd	Kepela Sekolah	
	Raudatul Kiptiya, S.Pd	Wakil Kepala Sekolah	Bagian Kurikulum
2.	Ichsan Putra Permata, S.Pd	Guru PJOK Kls I - VI	Koordinator kesiswaan
3.	Murnie, S.Pd	Guru Kelas III	Bagian Humas
4.	Rita, S.Pd	Guru Kelas IV	
5.	Erpina , S.Pd	Guru Kelas II	
6.	Tri Murni , S.Pd.I	Guru PAI I - VI	
7.	Putu Mariastuti , S.Pd.H	Guru Ag.Hindu (Kls I – VI)	Kepala Perpustakaan

8,	Theresia Riasilvia Mangko , S.Pd	Guru Kelas I	
9.	Rini Waine , S.Pd.K	Guru Agama Kristen Kls I – VI	
10.	Syarenty Yelicia, S.Pd	Guru Kelas V	
11.	Alesia Gressyta, S.Pd	Guru Bahasa Inggris Kls I – VI	
12	Marini, S.Pd	Tenaga Perpustakaan	
13	Maria Elga, S.Pd	Operator Dapodik	

Sumber data: SDN 3 Palangka 2026

4.1.6 Keadaan Jumlah Siswa/Siswi SDN 3 Palangka

Pada tahun ajaran 2026/2027, SDN 3 Palangka memiliki jumlah peserta didik sebanyak 149 orang yang terdiri atas 81 peserta didik laki-laki dan 68 peserta didik perempuan. Seluruh peserta didik tersebut tersebar dalam 7 ruang belajar yang digunakan untuk menunjang pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada setiap jenjang kelas. Komposisi jumlah peserta didik berdasarkan jenis kelamin dan ruang belajar tersebut menunjukkan kondisi keseluruhan peserta didik yang menjadi bagian dari proses pendidikan di SDN 3 Palangka. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai jumlah peserta didik berdasarkan jenis kelamin dan ruang belajar, data tersebut disajikan secara rinci pada tabel berikut:

Tabel 4. 3 Data Siswa SDN 3 Palangka

Kelas	**2026/2027**			
	L	**P**	**Jumlah Siswa**	**ROMBEL**
I	11	17	28	1

II	11	10	21	1
III	16	7	23	1
IV	12	16	28	1
V	13	9	22	1
VI	10	17	29	1
JLM	73	76	149	6

Sumber: SDN 3 Palangka 2026

4.2 Hasil Penelitian

Pengumpulan data awal *(pretes*t) terhadap pemahaman siswa kelas IV SDN 3 Palangka dilakukan sebelum pemberian perlakuan (t*reatment*). Pada tahap ini, siswa diberikan tes awal (*pretest*) yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam memahami materi pada mata pelajaran IPAS, khususnya materi perubahan wujud benda. Pelaksanaan pretest dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai tingkat pemahaman siswa sebelum mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan media yang diterapkan dalam penelitian. Setelah data pretest diperoleh, peneliti melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual youtube interaktif sebagai bentuk perlakuan (*treatment*) dalam penelitian.

Penggunaan media tersebut bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik, interaktif, dan membantu siswa dalam memahami materi perubahan wujud benda melalui penyajian unsur gambar, suara, animasi, serta interaksi yang terdapat dalam video pembelajaran. Pemberian perlakuan dilaksanakan dalam satu kali pertemuan dengan materi perubahan wujud benda yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa kelas IV

sekolah dasar. Selama proses pembelajaran, peneliti mengarahkan siswa untuk memperhatikan materi yang disajikan melalui media audio visual youtube interaktif serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan interaktif yang terdapat pada media tersebut. Setelah pemberian perlakuan selesai, siswa selanjutnya diberikan tes akhir (*posttest*) untuk mengetahui perubahan tingkat pemahaman siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media audio visual youtube interaktif.

4.2.1 Uji Validitas Dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas merupakan prosedur yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu instrumen mampu mengukur aspek yang seharusnya diukur. Instrumen dinyatakan valid apabila mampu menghasilkan data yang ssesuai dengan tujuan pengukuran sehingga dapat digunakan dalam penelitian. Pada penelitian ini, pengujian validitas dilakukan terdapat 8 butir pertanyaan yang terdapat dalam angket.

Tabel 4. 4 Uji Validitas

No. Butir	r hitung	r tabel 0.361 (α = 0,05)	Keterangan
Item 1	.573**	0.361	Valid
Item 2	.556**	0.361	Valid
Item 3	.620**	0.361	Valid
Item 4	.518**	0.361	Valid
Item 5	.680**	0.361	Valid
Item 6	.629**	0.361	Valid
Item 7	.441*	0.361	Valid
Item 8	0,233	0.361	Tidak Valid
Item 9	.597**	0.361	Valid

Sumber Data SPSS Versi 25

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel di atas, pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel sebesar 0,361 pada taraf signifikansi α = 0,05. Butir dinyatakan valid apabila r hitung > r tabel, sedangkan butir dinyatakan tidak valid apabila r hitung ≤ r tabel.

2. Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel Reliability Statistics, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,748 dengan jumlah butir pernyataan sebanyak 8 item. Nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,748 lebih besar daripada nilai kriteria 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian dinyatakan reliabel. Artinya, delapan butir instrumen tersebut memiliki tingkat konsistensi internal.

Tabel 4. 5 Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.748	8

Sumber Data SPSS Versi 25

4.2.2 Data Hasil Pretest Dan Posttest

Data hasil penelitian diperoleh melalui pemberian tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) kepada 28 siswa kelas IV SDN 3 Palangka pada mata pelajaran, materi perubahan wujud benda. Pretest dilaksanakan sebelum menggunakan media audio visual youtube interaktif dalam pembelajaran, untuk mengetahui pemahaman konsep IPAS siswa, sedangkan *Posttest* dilaksanakan setelah pembelajaran menggunakan media audio visual youtobe interaktif (https://youtu.be/dCaPHBn

WmOM?feature=shared untuk mengetahui pemehaman konsep IPAS setalah diberikan perlakuan. Hasil pretest dan posttest siswa dapat di lihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 6 prettest dan Posttest

No	Nama	pretest	Posttes
1.	Ade rachmad herman	45	70
2.	Adrian emanuel	45	80
3.	Adriella belvania	35	75
4.	Aqila mahlika azzahra	50	90
5.	Callysta lisa wahyuni	50	70
6.	Crisna wiratama	40	85
7.	Hendry lionel aditia	60	85
8.	Husnul khotimah	60	95
9.	Jacksen A. daut	40	85
10.	Jelita nadira	30	80
11.	Joevanca everylis	50	85
12.	Joice cristin wika	65	85
13.	Juandry natanael	40	65
14.	Kezia novia yuanita	65	90
15.	Khairunnisa	65	80
16.	M. akbar ramadhani	45	70
17.	Naila azzahra	50	85
18.	Nathan marcelio. M	65	80
19.	Nurhalimah	50	85
20.	Raysa permata putri	30	70
21.	Rhevannora cliantha	30	80
22.	Riva	50	90
23.	Septiani aiko trisnova	50	80
24.	Wahyu priatmojo	30	75

25.	Zainnor isnanin	80	90
26.	Fradisty adya M. S	30	70
27.	Bilqis arabela	50	85
28.	Axcelo jeremy aprilio	45	70

Sumber data: pretest dan postest SDN 3 palangka 2026

Berdasarkan tabel hasil *pretest* dan *posttest*, dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan pemahaman siswa setelah diterapkannya pembelajaran menggunakan media audio visual youtube interaktif. Pada tahap pretest, nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 80 dan hanya dicapai oleh satu orang siswa, sedangkan sebagian besar siswa memperoleh nilai yang masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Nilai terendah yang diperoleh siswa pada tahap pretest adalah 30. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sebelum diberikan perlakuan, pemahaman awal siswa terhadap materi perubahan wujud benda masih belum optimal.

Setelah siswa diberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan menggunakan media audio visual youtube interaktif, selanjutnya dilakukan posttest untuk mengetahui perubahan kemampuan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Berdasarkan hasil posttest, diketahui bahwa terjadi peningkatan pemahaman siswa dibandingkan dengan kemampuan sebelum diberikan perlakuan. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa mencapai 90, sedangkan nilai terendah yang diperoleh adalah 65. Hasil tersebut menunjukkan bahwa setelah penerapan media audio visual youtube interaktif, kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran mengalami peningkatan dan menunjukkan hasil yang lebih baik.

Jika dibandingkan dengan hasil pretest, hasil posttest menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa setelah diterapkannya media audio visual youtube interaktif dalam proses pembelajaran. Nilai tertinggi siswa meningkat sebesar 10 poin, dari 80 pada pretest menjadi 90 pada posttest. Sementara itu, nilai terendah mengalami peningkatan sebesar 35 poin, dari 30 pada pretest menjadi 65 pada posttest. Peningkatan pemahaman siswa tersebut menunjukkan bahwa penerapan media audio visual youtube interaktif memberikan perkembangan terhadap kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran. Peningkatan tidak hanya terlihat pada siswa yang memiliki kemampuan awal relatif tinggi, tetapi juga pada siswa yang memiliki kemampuan awal lebih rendah.

Kondisi tersebut menunjukkan adanya perkembangan kemampuan pemahaman siswa setelah memperoleh pembelajaran dengan memanfaatkan media audio visual youtube interaktif. Penyajian materi melalui perpaduan unsur visual, audio, dan informasi yang bersifat konkret dapat membantu siswa memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai materi yang dipelajari. Hal ini mengindikasikan bahwa penerapan media audio visual youtube interaktif dapat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran melalui penyajian informasi yang lebih menarik, konkret, dan mudah dipahami.

Dengan demikian, berdasarkan perbandingan hasil pretest dan posttest, dapat disimpulkan bahwa penerapan media audio visual youtube interaktif memberikan peningkatan terhadap pemahaman siswa secara optimal. Media tersebut memungkinkan siswa memperoleh pengalaman belajar melalui kombinasi unsur visual, audio, dan penyajian materi secara interaktif, sehingga dapat

membantu meningkatkan perhatian, pemahaman, serta keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Peningkatan pemahaman siswa ini menjadi salah satu indikasi awal bahwa penerapan media audio visual youtube interaktif dapat digunakan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran untuk mendukung pemahaman konsep IPAS siswa kelas IV.

4.2.3 Deskripsi Pemahman Konsep Siswa

Adapun deskripsi pemahman konsep siswa kelas IV SDN 3 Palangka pada mata pelajaran IPAS sebelum dan sesudah diterapkan media audio visual youtube interaktif disjikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 7 Pemahamn Konsep Siswa

Statistics			
		Prestest	Poshtest
N	Valid	28	28
	Missing	0	0
Mean		48.57	80.18
Median		50.00	80.00
Mode		50	80
Std. Deviation		13.323	8.106
Range		50	30
Minimum		30	65
Maximum		80	95
Sum		1360	2245

Sumber Data: SPSS Versi 25

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai data hasil pretest dan posttest pemahaman konsep IPAS siswa kelas IV SDN 3 Palangka. Statistik yang disajikan meliputi jumlah data, nilai rata-rata (*mean*), median, modus, standar deviasi, rentang (*range*), nilai minimum, nilai maksimum, dan jumlah keseluruhan nilai (*sum*).

Berdasarkan tabel statistik deskriptif, jumlah data yang dianalisis pada pretest dan posttest masing-masing sebanyak 28 siswa dan tidak terdapat data yang hilang (*missing*). Pada hasil pretest, diperoleh nilai rata-rata sebesar 48,57, median 50,00, dan modus 50. Nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 30, sedangkan nilai tertinggi adalah 80, dengan rentang nilai sebesar 50. Standar selisih yang diperoleh sebesar 13,323, sedangkan jumlah keseluruhan nilai pretest adalah 1.360. Sementara itu, pada hasil posttest, diperoleh nilai rata-rata sebesar 80,18 median 80,00, dan modus 80. Nilai terendah yang diperoleh adalah 65, sedangkan nilai tertinggi mencapai 95, dengan rentang nilai sebesar 30. Standar selisih posttest sebesar 8,106 dengan jumlah keseluruhan nilai sebesar 2.245. Jika dibandingkan dengan hasil pretest, nilai rata-rata posttest menunjukkan adanya peningkatan pemahaman konsep IPAS siswa setelah penerapan media audio visual youtube interaktif. Selain itu, standar deviasi posttest yang lebih kecil menunjukkan bahwa pemahaman siswa setelah perlakuan cenderung lebih merata dibandingkan sebelum diberikan perlakuan.

4.2.4 Uji Normaliatas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05, sedangkan data dinyatakan tidak berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Shapiro-Wilk. Adapun hasil uji normalitas pada penelitian ini disajikan sebagai berikut.

Tabel 4. 8 Uji Normalitas Pemahaman Konsep Siswa

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Prestest	.172	28	.034	.932	28	.069
Poshtest	.170	28	.038	.939	28	.106
a. Lilliefors Significance Correction						

Sumber data SPSS Versi 25

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data hasil pretest dan posttest pemahaman konsep IPAS siswa berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 25 menggunakan uji Shapiro-Wilk, karena jumlah sampel penelitian sebanyak 28 siswa. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data dinyatakan berdistribusi normal. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas, data pretest memperoleh nilai signifikansi Shapiro-Wilk sebesar 0,069, sedangkan data posttest memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,106. Kedua nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data pretest dan posttest berdistribusi normal. Dengan demikian, data penelitian telah memenuhi salah satu prasyarat analisis statistik parametrik dan dapat dilanjutkan pada tahap pengujian hipotesis menggunakan Paired Sample t-Test untuk mengetahui perbedaan pemahaman konsep IPAS siswa sebelum dan sesudah penerapan media audio visual youtube interaktif.

4.2.5 Uji Paired Sample t-Test

Taraf signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah α = 0,05 (5%). Taraf signifikansi tersebut digunakan sebagai dasar dalam menentukan penerimaan atau penolakan hipotesis penelitian.

Tabel 4. 9 Uji Paired Sample t-Test

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1	Prestest – Poshtest	-31.607	12.099	2.287	-36.299	-26.915	-13.823	27	.000

Sumber Data SPSS Versi 25

Berdasarkan hasil uji Paired Sample t-Test pada tabel di atas, diperoleh nilai rata-rata perbedaan antara nilai pretest dan posttest sebesar -31,607, dengan standar deviasi sebesar 12,099 dan standar error mean sebesar 2,287. Nilai *95% Confidence Interval of the Difference* berada pada rentang -36,299 sampai -26,915. Hasil pengujian juga menunjukkan nilai t sebesar -13,823 dengan derajat kebebasan (*df*) sebesar 27.

Nilai signifikansi (*Sig. 2-tailed*) yang diperoleh adalah 0,000 yang berarti lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pemahaman konsep IPAS siswa sebelum dan sesudah penerapan media audio visual youtube interaktif. Dengan demikian, penerapan media audio visual youtube interaktif memberikan pemahaman yang signifikan terhadap pemahaman konsep IPAS siswa kelas IV SDN 3 Palangka pada materi perubahan wujud benda.

4.2.5 Analisis Respons Siswa Terhadap Media Audio Visual Youtube Interaktif.

Analisis hasil angket dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui respons siswa terhadap penerapan media audio visual youtube interaktif pada pembelajaran IPAS. Angket diberikan kepada siswa kelas IV SDN 3 Palangka setelah proses pembelajaran menggunakan media audio visual youtube interaktif selesai dilaksanakan. Data yang diperoleh dari angket berupa jawaban siswa terhadap setiap pernyataan yang telah disediakan berdasarkan indikator yang telah ditentukan.

Tabel 4. 10
Respons Siswa Terhadap Media Audio Visual Youtube Interaktif.

Item	Total Skor	Skor Maksimal	Persentase
Item1	103	112	91,96%
Item2	96	112	85,71%
Item3	96	112	85,71%
Item4	99	112	88,39%
Item5	93	112	83,04%
Item6	90	112	80,36%
Item7	86	112	76,79%
Item8	78	112	69,64%
Jumlah	741	896	82,70%

Sumber Data SPSS Persi 25

Perhitungan

Jumlah responden = 28 siswa

Jumlah item = 8 item

Skor maksimal setiap item:

$28 \times 4 = 112$

Skor maksimal seluruh angket:

$28 \times 8 \times 4 = 896$

Skor yang diperoleh: 741

Maka persentase keseluruhan: 741 ÷ 896 × 100% = 82,70%

Jadi, respons siswa terhadap penerapan media audio visual YouTube interaktif adalah 82,70%.

Jika menggunakan kategori:

Tabel 4.11
Kategori Respons Siswa Terhadap Media Audio Visual Youtube Interaktif

Persentase	Kategori
81%–100%	Sangat baik
61%–80%	Baik
41%–60%	Cukup
21%–40%	Kurang
0%–20%	Sangat kurang

Sember: Riduwan, (2022)

Maka 82,70% termasuk kategori sangat baik.

Rata-rata skor 1

Total seluru$_h$ skor = 741

Jumlah seluruh jawaban = 28 × 8 = 224

Rata-rata: 741 ÷ 224 = 3,31

Jadi rata-rata jawaban siswa adalah 3,31 dari skor maksimal 4.

Berdasarkan hasil penyebaran angket kepada 28 siswa kelas IV SDN 3 Palangka, diperoleh data mengenai respons siswa terhadap penerapan media audio visual youtube interaktif dalam pembelajaran IPAS. Angket yang dianalisis terdiri atas 8 item pernyataan dengan menggunakan skala penilaian 1 sampai 4.

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh skor keseluruhan respons siswa sebesar 741 dari skor maksimal 896. Hasil tersebut menunjukkan bahwa persentase

respons siswa terhadap penerapan media audio visual youtube interaktif mencapai 82,70%. Berdasarkan kriteria penilaian yang digunakan, persentase tersebut termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memberikan respons yang sangat baik terhadap penerapan media audio visual YouTube interaktif dalam pembelajaran IPAS pada materi perubahan wujud benda.

4.3 Pembahasan Dan Hasil Penelitian

Penerapan media audio visual youtobe interaktif pada mata pelajaran IPAS memberikan perubahan yang pasif terhadap pemahaman siswa kelas IV SDN 3 Palangka. Sebelum Penerapan media audio visual pada youtobe interaktif, proses pembelajaran masih cenderung didominasi oleh metode ceramah dan berpusat pada guru, sehingga siswa cenderung pasif mengekuti pembelajaran. Sebagian besar siswa hanya mendengarkan penjelasan guru, kurang memahami pembelajaran. Siswa cenderung menghafal materi daripada memahami makna konsep yang dipelajari, sehingga mengalami kesulitan ketika harus menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari.

Setelah penerapan media audio visual youtube interaktif, penerapan media audio visual youtube interaktif memberikan peningkatan terhadap pemahaman siswa secara optimal. Pada pemelitian ini, pembelajaran menggunakan media audio visual youtube interaktif, penerapan media audio visual youtube interaktif, siswa dapat memahami apa itu perubahan wujud benda, seperti mencair, membeku, mengembun dan menyublin.

Media tersebut, memberikan siswa pengalaman belajar melalui kombinasi unsur visual, audio, dan penyajian materi secara interaktif, sehingga dapat membantu meningkatkan perhatian, pemahaman, serta keterlibatan siswa selama

proses pembelajaran. Peningkatan tersebut dapat dipahami melalui karakteristik media audio visual YouTube interaktif yang digunakan dalam pembelajaran. Media audio visual menggabungkan unsur suara dan gambar sehingga informasi yang disampaikan tidak hanya diterima melalui penjelasan verbal guru, tetapi juga melalui pengamatan visual.

Hasil tersebut sejalan dengan teori perkembangan kognitif Piaget yang digunakan dalam penelitian ini. Menurut Piaget, siswa sekolah dasar pada umumnya berada pada tahap operasional konkret, yaitu tahap ketika anak mulai mampu menggunakan pemikiran logis, tetapi masih lebih mudah memahami informasi yang berkaitan dengan objek atau peristiwa yang dapat diamati secara konkret.

Teori Piaget dalam penelitian ini juga menekankan bahwa perkembangan kognitif berkaitan dengan kemampuan anak dalam memahami objek, mengelompokkan persamaan dan perbedaan, serta memahami perubahan yang terjadi pada objek dan peristiwa di sekitarnya. Oleh karena itu, penggunaan video yang menampilkan proses perubahan wujud benda secara visual dapat membantu siswa menghubungkan konsep yang sebelumnya bersifat abstrak dengan pengalaman yang lebih nyata.

Penelitian ini juga memiliki persamaan dengan penelitian Okky (2026) yang membahas gaya belajar auditorial visual berbantuan media interaktif video youtube terhadap keaktifan belajar peserta didik. Persamaannya terdapat pada pemanfaatan video youtube interaktif yang menggabungkan unsur auditorial dan visual. Namun, penelitian Okky dilakukan pada peserta didik SMA dan berfokus pada keaktifan

belajar serta menggunakan pendekatan kausal komparatif dengan analisis regresi. Sementara itu, penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas IV sekolah dasar dan memusatkan perhatian pada pemahaman konsep IPAS dengan desain eksperimen satu kelompok. Dengan demikian, penelitian ini memperluas kajian penggunaan youtube interaktif pada jenjang sekolah dasar, khususnya untuk meningkatkan pemahaman konsep IPAS.

Selanjutnya, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Astriyani dan Fajriani (2020) mengenai penggunaan media audio visual youtube terhadap keaktifan belajar matematika. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual youtube memberikan peningkatan terhadap pemahaman siswa. Persamaan penelitian terletak pada penggunaan media audio visual youtube dan pendekatan kuantitatif. Perbedaannya terletak pada mata pelajaran, jenjang pendidikan, dan variabel yang diukur. Penelitian Astriyani dan Fajriani berfokus pada keaktifan belajar matematika siswa kelas VIII, sedangkan penelitian ini berfokus pada pemahaman konsep IPAS siswa kelas IV SDN 3 Palangka.

Penerapan media audio visual youtube interaktif dalam penelitian ini bertujuan untuk menegtahui peningkatan terhadap pemahamn siswa pada kelas IV SDN 3 palangka pada mata pelajaran IPAS. Sebelum data penelitian diananlisis, terlebih dajulu dilakukan pengujian terhadap instrumen penelitian melalui uji validitas dan uji realibilitas agar instrumen yang digunkan bener-bener layak

Berdasarkan hasil uji validitas diketahui bahwa seluruh 9 butir item pernyataan pada angket media audio visual dapat dilihat pada r hitunglebih besar

dari r tabel (0.361) dengan nilai signifikan kurang dari 0,05 sehingga seluruh butir pernyataan dinyatakan valid. Cronbach's Alpha sebesar 0,748 dengan jumlah butir pernyataan sebanyak 8 item. Nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,748 lebih besar daripada nilai kriteria 0,60 yang berarti instrumen memiliki realibilitas *Acceptable* (Diterima) dan layak di gunakan.

Setelah instrumen dinyatakan valid dan reabil, dilakukan *pretes* dan *posttes* untuk mengukur pemahaman siswa . berdasarkan hasil analisis statistik deskritif diketahui nilai rata-rata *pretes* sebelum penerapan media audio visual youtibe interaktif sebesar 48,57. Kemudian setelah diterapkan media audio visual youtube interaktif melalui nilai rata-rata *posttest* meningkat menjadi 80,18 dari keseluruhan jumlah siswa yaitu 28 orang.

Dari nilai *pretes* dan *posttest* dapat dilihat dari perbedaan nilai belajar siswa. Peningkatan menunjukkan bahwa setelah diberikan perlakuan, kemampuan pemahaman konsep siswa secara keseluruhan mengalami peningkatan dan nilai siswa menjadi lebih terkonsentrasi pada tingkat kemampuan yang lebih tinggi. Peningkatan tersebut dapat dipahami melalui karakteristik media audio visual youtube interaktif yang digunakan dalam pembelajaran.

Media audio visual menggabungkan unsur suara dan gambar sehingga informasi yang disampaikan tidak hanya diterima melalui penjelasan verbal guru, tetapi juga melalui pengamatan visual. Media audio visual dapat berupa video pembelajaran, animasi, film pendidikan, rekaman suara yang disertai gambar, maupun presentasi digital yang memadukan narasi dan ilustrasi. Media tersebut

dirancang untuk memperjelas informasi dan membantu meningkatkan daya serap siswa terhadap materi pembelajaran.

Untuk mengetahui Pemahaman Konsep Siswa, pemelti melakukan uji normalitas dan Uji Paired Sample t-Test. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak sebelum dilakukan uji hipotisis. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Shapiro-Wilk. Berdasarkan hasil uji normalitas menunjukan bahwa nilai sig pemahaman siswa yaitu sebesar 0,106 lebih besar dari 0,05, sehingga data berdistribusi normal.

Setelah dilakukan uji hipotesis menggunakan uji paired sample t-test, uji ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest setelah penerapan media audio visual youtube Interaktif. Berdasarkan hasil uji Paired Sample t-Test pada tabel di atas, diperoleh nilai rata-rata perbedaan antara nilai pretest dan posttest sebesar -31,607, dengan standar deviasi sebesar 12,099 dan standar error mean sebesar 2,287. Nilai 95% *Confidence Interval of the Difference* berada pada rentang -36,299 sampai -26,915. Hasil pengujian juga menunjukkan nilai t sebesar -13,823 dengan derajat kebebasan (df) sebesar 27. Nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) yang diperoleh adalah 0,000, yang berarti lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Selai itu, rat-rata nilai *pretes* dan *postest* kelas esperimen sebesar 48,57 meningkat menjadi 80,18.

Selanjutnnya Respons Siswa Terhadap Media Audio Visual youtube Interaktif. Hasil analisis pada setiap item menunjukkan bahwa Item 1 memperoleh

persentase sebesar 91,96%, Item 2 sebesar 85,71%, Item 3 sebesar 85,71%, Item 4 sebesar 88,39%, Item 5 sebesar 83,04%, Item 6 sebesar 80,36%, Item 7 sebesar 76,79%, dan Item 8 sebesar 69,64%. Persentase tertinggi terdapat pada Item 1, sedangkan persentase terendah terdapat pada Item 8.

Berdasarkan hasil penyebaran angket kepada 28 siswa kelas IV SDN 3 Palangka, diperoleh data mengenai respons siswa terhadap penerapan media audio visual youtube interaktif dalam pembelajaran IPAS. Angket yang dianalisis terdiri atas 8 item pernyataan dengan menggunakan skala penilaian 1 sampai 4.

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh skor keseluruhan respons siswa sebesar 741 dari skor maksimal 896. Hasil tersebut menunjukkan bahwa persentase respons siswa terhadap penerapan media audio visual youtube interaktif mencapai 82,70%. Berdasarkan kriteria penilaian yang digunakan, persentase tersebut termasuk dalam kategori sangat baik.

BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, penerapan media audio visual YouTube interaktif menunjukkan adanya peningkatan pemahaman konsep IPAS siswa kelas IV SDN 3 Palangka pada materi perubahan wujud benda. Hal ini dibuktikan melalui peningkatan nilai rata-rata dari 48,57 pada *pretest* menjadi 80,18 pada *posttest*, atau meningkat sebesar 31,61 poin. Hasil uji *Paired Sample t-Test* memperoleh nilai signifikansi 0,000, yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pemahaman konsep siswa sebelum dan sesudah penerapan media audio visual YouTube interaktif. Selain itu, hasil angket respons siswa sebesar 82,70% dengan kategori sangat baik menunjukkan bahwa media tersebut memperoleh respons positif dari siswa. Dengan demikian, hasil penelitian menjawab tujuan penelitian bahwa penerapan media audio visual YouTube interaktif (https://youtu.be/dCaPHBnWmOM?Feature=shared) berkaitan dengan peningkatan pemahaman konsep IPAS siswa. Namun, karena penelitian ini menggunakan desain *One-Group Pretest-Posttest Design* tanpa kelas kontrol, hasilnya perlu ditafsirkan sebagai peningkatan dan perbedaan yang terjadi setelah perlakuan, bukan sebagai bukti kausal yang sepenuhnya menyingkirkan faktor lain.

5.2 Saran

Merujuk pada hasil penelirian yang telah di laksanakan, peneliti bermaksud menyampaikan beberapa saran yang dijarapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait dalam meningkatkan kualitias pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran IPAS di sekolah dasar. Adapun saran tersebuta sevagai berikut.

1. Bagi Sekolah, Pihak sekolah diharapkan dapat mendukung penggunaan media pembelajaran yang inovatif, seperti audio visual youtobe interaktif, sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan pemahaman pembelajaran IPAS di SDN 3 Palangka.
2. Bagi Guru disarankan memanfaatkan media audio visual youtobe interaktif dalam proses pembelajaran, khususnya pada materi perubahan wujud benda, serta mengembangkan penggunaan media pembelajaran lainnya agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif, menarik, dan mudah dipahami oleh siswa.
3. Bagi Siswa diharapkan dapat lebih aktif dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran yang digunakan guru, sehingga pemahaman konsep IPAS, khususnya pada materi perubahan wujud benda, dapat meningkat.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian sejenis dengan menggunakan pendekatan kuantitatif melalui metode Quasi-Experimental Design dengan melibatkan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa penerapan media audio visual YouTube interaktif, sedangkan kelas kontrol menggunakan metode atau media pembelajaran yang biasa diterapkan oleh guru. Dengan demikian, hasil belajar kedua kelas dapat dibandingkan untuk mengetahui efektivitas penerapan media

audio visual YouTube interaktif terhadap pemahaman konsep IPAS siswa secara lebih komprehensif. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan jumlah sampel yang lebih besar dan memberikan perlakuan dalam jangka waktu yang lebih lama agar hasil penelitian lebih representatif serta dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai peningkatan pemahaman konsep siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Afifah, S. M. N., Pratama, A., Setyaningrum, A., & Mughni, R. M. (2023). *Inovasi media pembelajaran untuk mata pelajaran ipas*: Cahya Ghani Recovery.doi: https://doi.org/10.24853/fbc.6.1.87-90

Astriyani, A., & Fajriani, F. (2020). Pengaruh penggunaan media audio visual youtube materi pythagoras terhadap keaktifan belajar matematika siswa. *Fibonacci: Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika, 6*(1), 87-90. doi: https://doi.org/10.24853/fbc.6.1.87-90

Cholik, M., Umaroh, S. T., Rijanto, T., & Soeryanto, S. (2023). Youtube as an alternative to learning media: a case study. Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, 29(1), 86-97. doi:https://doi.org/10.21831/jptk.v29i1.49115

Farhan, M., & Mayanty, S. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Berbantuan Audio Visual Youtube terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Himpunan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Matematika, 5*(2), 203-214. doi:https://doi.org/10.30998/vhvaad54

Haryoko, S. (2009). Efektivitas pemanfaatan media audio-visual sebagai alternatif optimalisasi model pembelajaran. *Jurnal Edukasi@ Elektro, 5*(1), 1-10. doi:https://www.academia.edu/download/39899592/972-3008-1-PB.pdf

Hasan, H. (2022). Pengembangan sistem informasi dokumentasi terpusat pada stmik tidore mandiri. *Jurasik (Jurnal Sistem Informasi Dan Komputer), 2*(1),2330.doi:https://ejournal.stmiktm.ac.id/index.php/jurasik/issue/view/3

Ilhami, A. (2022). Implikasi teori perkembangan kognitif Piaget pada anak usia sekolah dasar dalam pembelajaran bahasa Indonesia. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 7*(2), 605-619. doi:https://doi.org/10.23969/jp.v7i2.6564

Juwantara, R. A. (2019). Analisis teori perkembangan kognitif piaget pada tahap anak usia operasional konkret 7-12 tahun dalam pembelajaran Matematika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, 9*(1), 27-34. doi:https://doi jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/adzka

Melita, S., Lusiani, I. P., Hopeman, T. A., & Kaliele, N. (2025). Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) Melalui Model

Pembelajaran Tipe STAD Pada Siswa Kelas IV SDN Cibolang. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 10*(02), 322-331. doi: https:/doi.org/10.23969/jp. v10i02.27604

Monika, A., Rahmi Nasution, A., & Meldina, T. (2022). *Pengaruh Media Audio Visual Berbasis Youtube Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Vi Di Sd Negeri 51 Rejang Lebong.* Institut Agama Islam Negeri Curup, doi:https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.27604

Nainggolan, A. M., & Daeli, A. (2021). Analisis teori perkembangan kognitif Jean Piaget dan implikasinya bagi pembelajaran. *Journal of Psychology Humanlight, 2*(1), 31-47. doi: https://doi.org/10.51667/jph.v2i1.554

Okky, D. (2026). Pengaruh Gaya Belajar Auditorial Visual Berbantuan Media Interaktif Video Youtube Terhadap Keaktifan Belajar Pai Dan Budi Pekerti Peserta Didik Di Sma Negeri 3 Bandar Lampung. Uin Raden Intan Lampung, doi:https://doi repository.radenintan.ac.id/id/eprint/42857

Putri, c. P., sutopo, y., yuwono, a., & sumartiningsih, s. (2024). Implementasi media pembelajaran berbasis project based learning dalam mata pelajaran ipas di sekolah dasar. *Science: jurnal inovasi pendidikan matematika dan ipa, 4*(4), 621-630. Doi:https://elibrary.ru/item.asp?id=81051549

Qadriani, N. L., Hartati, S., Dewi, A., & Selatan, J. (2021). Pemanfaatan Youtube dan Edpuzzle sebagai media pembelajaran daring berbasis video interaktif. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia p-ISSN*, *2655*,6227.doi:http://dx.doi.org/10.36722/jpm.v4i1.841doi:http://dx.doi.org/10.36722/jpm.v4i1.841

Rahmadhani, V. A., & Quro, U. (2022). Pengaruh media pembelajaran audio visual animaker terhadap prestasi belajar IPA pada siswa kelas IV. *Jurnal* Cakrawala Pendas*, 8*(4), 1141-1149. doi: https doi. org/.10.31949/jcp/v8i4. 2967

Rahman, R. H. (2021). Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Akhlak Anak Sekolah Dasar Di Masa Pandemi. *Islamika: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman,21*(01),46-54. doi: https://doi.org/10.32939/islamika.v21i01.831

Rifai, M., Suprapto, Y., Harianto, B. B., & Rossydi, A. (2024). YouTube as Alternatif Media Learning in Vocational Education: A Systematic Literature

Review. *Indonesian Journal of Educational Research and Review, 7*(2), 442-454. doi: https://doi.org/10.23887/ijerr.v7i2.78099

Salsabila, U. H., Rahmanti, N., Kasanah, I. N., & Kurniawan, D. S. (2022). Optimalisasi media youtube sebagai media pembelajaran daring. SALIHA: Jurnal Pendidikan Islam, 5(1), 92-114. doi: https://doi10.54396/saliha. v5i1. 223

Salsabila, U. H., Seviarica, H. P., & Hikmah, M. N. (2020). Urgensi penggunaan media audiovisual dalam meningkatkan motivasi pembelajaran daring di sekolah dasar. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan, 25*(2), 284-304. doi: https://doi.org/10.24090/insania.v25i2.4221

Sholihah, M. a. (2024). Analysis of the Effectiveness of Using Audio Visual Media in Science Learning in Elementary Schools. *Journal of Psychology and Instruction, 8*(3). doi: https://doi.org/10.23887/jpai.v8i3.79669

Susanti, S., & Zulfiana, A. (2018). Jenis–jenis media dalam pembelajaran. *Jenis–JenisMediaDalamPembelajaran*,116.doi:http://doieprints.umsida.ac.id/id/eprint/1635

Susilowati, D. (2023). Peningkatan keaktifan belajar peserta didik melalui implementasi metode eksperimen pada mata pelajaran ipas. *Khazanah Pendidikan, 17*(1), 186-196. doi:https://doi.org/10.30595/jkp.v17i1.16091

Triyadi, S. (2015). Efektivitas Penggunaan Media Audio-Visual Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Bahasa Indonesia. *JUDIKA (Jurnal Pendidikan Unsika), 3*(2). doi: https://doi.org/10.35706/judika.v3i2.215

Yusantika, F. D., Suyitno, I., & Furaidah, F. (2018). Pengaruh media audio dan audio visual terhadap kemampuan menyimak siswa kelas IV. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan, 3*(2), 251-258.doi: https://doi.org/10.21831/jptk.v29i1.49115

Ulfaeni, S. (2017). Pengembangan media monergi (monopoli energi) untuk menumbuhkan kemampuan pemahaman konsep IPA siswa SD. *Profesi PendidikanDasar, 4*(2), 136-144. doi: https://journals.ums.ac.id/index.php/ppd/article/view/4990

zaharah, A. (2024). Implementasi Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Minat Belajar PesertaDidik Pada Mata Pelajaran Pai Di Smp Negeri 1 Banyumas Kabupaten Pringsewu. Universitas Islam Negeri RadenIntanLampung,doi:https://repository.radenintan.ac.id/34542/1/PERPUSS%20PUSATT%20BAB%201%20DAN%202.pdf?utm_source=chatgpt.com

Machali, I. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif (Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif). Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta

Imanulhaq, R., & Ichsan, I. (2022). Analisis teori perkembangan kognitif piaget pada tahap anak usia operasional konkret 7-12 tahun sebagai dasar kebutuhan media pembelajaran. Waniambey.doi:https:// *Journal of Islamic Education, 3(2), 126-134*

Sugiyono. (2022). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D (Edisi ke-2, Cetakan ke-29). Alfabeta.

Riduwan, M. (2022). Skala pengukuran variabel-variabel penelitian.

Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Edisi ke-2, Cetakan ke-29). Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Edisi ke-2, Cetakan ke-29). Bandung: Alfabeta

LAMPIRAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI
TAMPUNG PENYANG (IAHN-TP) PALANGKA RAYA
FAKULTAS DHARMA ACARYA
Jl. G. Obos X KodePos 73112 Palangka Raya Telp. (0536) 3227942, Fax (0536) 3242762
Email: iahntampungpenyang@gmail.com website : http://www.iahn.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS DHARMA ACARYA INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI TAMPUNG PENYANG PALANGKA RAYA
Nomor :B- 1585/DK.FDA/PP.00.9/12/2025

TENTANG
PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING PROPOSAL SKRIPSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS DHARMA ACARYA
INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI TAMPUNG PENYANG
PALANGKA RAYA TAHUN 2025

DEKAN FAKULTAS DHARMA ACARYA INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI TAMPUNG PENYANG PALANGKA RAYA.

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran penyusunan Proposal Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Dharma Acarya Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya, maka dipandang perlu Penetapan Dosen Pembimbing Proposal Skripsi seperti di tuangkan dalam Lampiran Surat Keputusan ini;

b. bahwa nama-nama yang tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugasnya;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. PP Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. PP Nomor 17 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan PP Nomor 66 Tahun 2010 tentan gperubahana tas PP Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengeloladan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Peraturan Menteri Nomor 190/PMK.05/2012 tentang tata cara Pembayaran dalam rangka pelaksanaan Anggaran pendapatan dan Belanja Negara;
6. Peraturan Presidan Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2018 Tentang Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya;
7. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 021396/B.II/3/2022 Tanggal, 3 Juni 2022 Tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya Periode 2022-2026;
8. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya Nomor: P- 1811/Ihn.02/KP.07.6/07/2022 Tanggal 06 Juli 2022 Tentang Pengangkatan Dekan,Wakil Dekan

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Kelembagaan,dan Kerja Sama, Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, Dan Keuangan Fakultas Dharma Acarya Pada IAHN Tampung Penyang Palangka Raya Masa Jabatan 2022-2026.

Memperhatikan : Surat Permohonan Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Nomor: B-124/FDA.PGSD/PP.00.9/12/2025 Tanggal 16 Desember 2025 Perihal Mohon Diterbitkan SK Pembimbing Proposal Skripsi.

MEMUTUSKAN

Memperhatikan : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DHARMA ACARYA INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI TAMPUNG PENYANG PALANGKA RAYA TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING PROPOSAL SKRIPSI PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR FAKULTAS DHARMA ACARYA INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI TAMPUNG PENYANG PALANGKA RAYA TAHUN 2025.

Pertama : Menunjuk Dosen Pembimbing Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Dharma Acarya Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya seperti tersebut dalam lampiran Surat Keputusan ini;

Kedua : Dosen Pembimbing Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Dharma Acarya Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya melaksanakan tugas masing-masing sesuai dengan tugas yang telah ditetapkan;

Ketiga : Segala biaya sebagai akibat dikeluarkan Surat Keputusan ini dibebankan pada DIPA IAHN Tampung Penyang Palangka Raya Nomor: DIPA.025-07.2.632071/2025 Tanggal 2 Desember 2024;

Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila terdapat perubahan kebijakan maka keputusan ini dapat ditinjau kembali.

Ditetapkan di : Palangka Raya
PadaTanggal : 22 Desember 2025
Dekan,

Dr. Derson, S.Ag.,M.Ag

Tembusan :
1. Rektor IAHN-TP Palangka Raya;
2. Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar;
3. Arsip.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektron k (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAMPIRAN
KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DHARMA ACARYA INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI TAMPUNG PENYANG PALANGKA RAYA
NOMOR : B-1585 /DK.FDA/PP.00.9/12/2025
TANGGAL : 22 Desember 2025
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING PROPOSAL SKRIPSI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR AKULTAS DHARMA ACARYA INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI TAMPUNG PENYANG PALANGKA RAYA TAHUN 2025

Nama Mahasiswa	Judul Proposal Skripsi	Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Rampal NIM.22 20 038	Dampak Penggunaan Media Audiovisual terhadap Pemahaman Konsep IPAS Siswa Kelas IV SDN 3 Palangka	Dr. I Wayan Dana, S.Ag., M.Si	Komang Suarta, S.Ag., M.Si

Ditetapkan di : Palangka Raya
PadaTanggal: 22 Desember 2025
Dekan,

Dr. Derson, S.Ag.,M.Ag

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI
TAMPUNG PENYANG (IAHN-TP) PALANGKA RAYA
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Jl. G. Obos X KodePos 73112 Palangka Raya Telp. (0536) 3229942, Fax (0536) 3242762
Email: iahntampungpenyang@gmail.com website : http://www.iahn.ac.id

KARTU BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS DHARMA ACARYA PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
IAHN-TP PALANGKA RAYA

Nama Mahasiswa : Rampal

NIM : 2220050

Judul Skripsi : Dampak penggunaan media audio visual terhadap pemahaman
: Konsep IPAS siswa kelas IV SDN 3 palangka

Pembimbing : 1. Dr. I Wayan Dana, S.Ag., M.Si

No	Tanggal	Catatan	Tanda Tangan
1	2	3	4
	13/1 2026	Penyerahan proposal awal judul perlu ditinjau kembali	
		Penulisan / pengetikan dicek kembali yang menggunakan huruf kapital apa saja?	
	22/1 2026	Perbaikan Latar belakang, rumusan masalah, Sampel	
	29/1 20	Pembahasan BAB II dan BAB III	
	6/4 2026	Perbaikan Latar belakang dan	
	15/4 2026	BAB I - II - III Lanjutkan untuk ~~bagian~~ ketahap berikutnya	
	22/4 2026	Lanjutkan ke Pembimbing II	
	12/5 2026	Lanjutkan ketahap ujian proposal	

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI
TAMPUNG PENYANG (IAHN-TP) PALANGKA RAYA
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Jl. G. Obos X KodePos 73112 Palangka Raya Telp. (0536) 3229942, Fax (0536) 3242762
Email: iahntampungpenyang@gmail.com website : http://www.iahn.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
FAKULTAS DHARMA ACARYA PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
IAHN-TP PALANGKA RAYA

Nama Mahasiswa : Rampal .....

NIM : 2220050.....

Judul Skripsi : Dampak penggunaan media audio visual terhadap pemahaman

: Konsep IPAS siswa kelas IV SDN 3 palangka .....

.....

.....

.....

.....

.....

Pembimbing : 2. Komang Suasta, S. Ag. M.Si.....

No	Tanggal	Catatan	Tanda Tangan
1	2	3	4
1	11/5 2026	Halaman Sampul perhatikan penempatan kata Skripsi arahan, demikian pula	
		halaman judul. lengkapi persetujuan tim penguji proposal skripsi dan	
		Pembimbing proposal skripsi.	
2.		Pada kata pengantar lengkapi salam dan judul proposalnya	
3.		Pada Daftar isi lengkapi sesuai arahan !	
4.		Tata Cara penulisan diperbaiki Gaik kutipan panjang, pendek, paraprase, kutipan langsung, kutipan tidak langsung.	
5.		Pastikan Relevan terdiri atas : - Nama + Tahun + judul karya (Artikel +	
		Kesimpulannya + Relevansi dengan penelitian anda + perbedaannya.	

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI
TAMPUNG PENYANG (IAHN-TP) PALANGKA RAYA
FAKULTAS DHARMA ACARYA
Jl. G. Obos X KodePos 73112 Palangka Raya Telp. (0536) 3227942, Fax (0536) 3242762
Email: iahntampungpenyang@gmail.com website : http://www.iahn.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS DHARMA ACARYA INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI TAMPUNG PENYANG PALANGKA RAYA
Nomor : B-151/DK.FDA/PP.00.9/05/2026

TENTANG
PENUNJUKAN DOSEN PENGUJI UJIAN PROPOSAL SKRIPSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS DHARMA ACARYA
INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI TAMPUNG PENYANG
PALANGKA RAYA TAHUN 2026

DEKAN FAKULTAS DHARMA ACARYA INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI TAMPUNG PENYANG PALANGKA RAYA.

Menimbang :

a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan Ujian Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Dharma Acarya Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya, maka dipandang perlu Penetapan Dosen Penguji Ujian Proposal Skripsi seperti di tuangkan dalam Lampiran Surat Keputusan ini;
b. bahwa nama-nama yang tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugasnya;

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. PP Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. PP Nomor 17 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan PP Nomor 66 Tahun 2010 tentan gperubahana tas PP Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengeloladan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Peraturan Menteri Nomor 190/PMK.05/2012 tentang tata cara Pembayaran dalam rangka pelaksanaan Anggaran pendapatan dan Belanja Negara;
6. Peraturan Presidan Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2018 Tentang Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya;
7. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 021396/B.II/3/2022 Tanggal, 3 Juni 2022 Tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya Periode 2022-2026;
8. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya Nomor: P- 1811/Ihn.02/KP.07.6/07/2022 Tanggal 06 Juli 2022 Tentang Pengangkatan Dekan,Wakil Dekan

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Kelembagaan,dan Kerja Sama, Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, Dan Keuangan Fakultas Dharma Acarya Pada IAHN Tampung Penyang Palangka Raya Masa Jabatan 2022-2026.

Memperhatikan : Surat Permohonan Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Nomor:B-36/FDA-PGSD/PP.00.9/05/2026 Tanggal 18 Mei 2026 Perihal Mohon Diterbitkan SK Ujian Proposal Skripsi.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DHARMA ACARYA INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI TAMPUNG PENYANG PALANGKA RAYA TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PENGUJI UJIAN PROPOSAL SKRIPSI PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR FAKULTAS DHARMA ACARYA INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI TAMPUNG PENYANG PALANGKA RAYA TAHUN 2026.

Pertama : Menunjuk Dosen Penguji Ujian Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Dharma Acarya Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya seperti tersebut dalam lampiran Surat Keputusan ini;

Kedua : Dosen Penguji Ujian Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Dharma Acarya Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya melaksanakan tugas masing-masing sesuai dengan tugas yang telah ditetapkan;

Ketiga : Segala biaya sebagai akibat dikeluarkan Surat Keputusan ini dibebankan pada DIPA IAHN Tampung Penyang Palangka Raya Nomor: DIPA.025-07.2.632071/2026 Tanggal 1 Desember 2025;

Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila terdapat perubahan kebijakan maka keputusan ini dapat ditinjau kembali.

Ditetapkan di : Palangka Raya
PadaTanggal : 20 Mei 2026
Dekan,

Dr. Derson, S.Ag.,M.Ag

Tembusan Yth :
1. Rektor IAHN-TP Palangka Raya;
2. Wakil Dekan I Fakultas Dharma Acarya IAHN-TP Palangka Raya;
3. Wakil Dekan II Fakultas Dharma Acarya IAHN-TP Palangka Raya;
4. Masing-masing yang bersangkutan.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAMPIRAN
KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DHARMA ACARYA INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI TAMPUNG PENYANG PALANGKA RAYA
NOMOR : B-151/DK.FDA/PP.00.9/05/2026
TANGGAL : 20 Mei 2026
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PENGUJI UJIAN PROPOSAL SKRIPSI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR FAKULTAS DHARMA ACARYA INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI TAMPUNG PENYANG PALANGKA RAYA TAHUN 2026

Hari, Tgl, Pukul	Nama Peserta Ujian/NIM	Dosen Pembimbing		Dosen Penguji		Ruang
		I	II	Utama	Pendamping	
Kamis, 21 Mei 2026 Pukul 08.00-10.00 WIB	Rampal NIM.22 20 050	Dr. I Wayan Dana,S.Ag.M.Si	Komang Suarta,S.Ag.,M.Si.	Dr. Pranata, S.Pd.,M.Si	1.Serlis Rusandi, M.Pd 3. Putu Wisnu Saputra, M.Pd 4. Dr. I Wayan Dana,S.Ag.M.Si 5. Komang Suarta,S.Ag.,M.Si.	Penyang Pangrasang 3

Ditetapkan di : Palangka Raya
PadaTanggal: 20 Mei 2026
Dekan.

Dr. Derson, S.Ag.,M.Ag

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

CATATAN REVISI PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Rampai

NIM : 22 20 050

Judul : Penerapan Media audio visual terhadap Pemahaman konsep IPAS Siswa Kelas IV SDN 3 Palangka

Halaman/ Bab	Catatan	Tanda Tangan	Tanda Tangan*
1	2	3	4
	latar belakang ditambahkan penelitian sebelumnya di jurnal		
	cek penjelasan		
	Bab III operasional & metode di jurnal		

*setelah dilakukan revisi

Palangka Raya, ...

Penguji,

Dr. PRANATA, S.Pd M.Si

NIP. 19851016 201212 002

CATATAN REVISI PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Rampal

NIM : 22 20 050

Judul : Penerapan media audio visual terhadap Pemahaman Konsep IPAS siswa kelas IV SDN 3 Palangka

Halaman/ Bab	Catatan	Tanda Tangan	Tanda Tangan*
1	2	3	4
Bab I	Judul & latar belakang direvisi ~~belakang kata~~ sesuai hasil seminar		
-	Rumusan masalah point no 2 direvisi		
Bab 2	- kerangka berpikir buatlah uraian alurnya		
-	tujuan penelitian point 3 direvisi		11 2026 6
Bab 3	Jenis penelitian kuantitatif		2026 6
	analisis data menyesuaikan		2026 6

*setelah dilakukan revisi

Palangka Raya, 21 Mei 2026

Penguji,

Serlis Rusanti, M.Pd

NIP. 197408172001122003

CATATAN REVISI PROPOSAL

Nama Mahasiswa : RamPaL

NIM : 22 20 050

Judul : Penerapan Media audio visual terhadap Pemahaman Konsep IPAS Siswa Kelas IV SDN 3 Palangka

Halaman/ Bab	Catatan	Tanda Tangan	Tanda Tangan*
1	2	3	4
	Latar belakang lebih dipakukan		
	Judul dipertegas audio visual yang mana (.....)		
	Ikuti saran perbaikan pada naskah dari masing2 dosen penguji		

*setelah dilakukan revisi

Palangka Raya, ...

Penguji,

I Wayan Dana, S.Pd. M.Si

NIP. 19751228 200312 1004

CATATAN REVISI PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Rosmpal

NIM : 22 20 050

Judul : Penerapan Media audio visual terhadap Pemahaman konsep IPAS siswa kelas IV SDN 3 Palangka

Halaman/ Bab	Catatan	Tanda Tangan	Tanda Tangan*
1	2	3	4
1.	Penelitian diarahkan dari kualitatif ke kuantitatif		
2.	Sistematika tidak ke skema penelitian kuantitatif sebagaimana buku pedoman		
3.	Skripsi PPA Rumusan Masalah menyesuaikan judul		
4.	Konsep diperjelas dan tambahkan teori konsep IPAS!		
5.	Teknik pengumpulan informasi diarahkan ke populasi dan sampel/subjek penelitian		
5	Revisi sesuai arahan Tim penguji		
6.	Revisi telah diselesaikan!		Acc

*setelah dilakukan revisi

Palangka Raya, 21 Mei 2026

Penguji,

Komang Suarta, S.Ag., M.Si.

NIP. 19830223 200801 1 009

CATATAN REVISI PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Rampai

NIM : 22 20 050

Judul : Penerapan Media audio visual terhadap Pemahaman konsep IPAS kelas IV SDN 3 Palangka

Halaman/ Bab	Catatan	Tanda Tangan	Tanda Tangan*
1	2	3	4
(1)	Sesuaikan judul proposal : Judul		
	Masih ditanya Apakah ini penelitian kualitatif atau kuantitatif.		
(2)	Sesuaikan kembali Rumusan masalah. Apakah kuanti / kuali ?		
(3)	Cantumkan penelitian yg relevan dengan Metode penelitian proposal. kuanti / kuali		
(4)	pada konsep mohon saudara dapat di spesifikasi kembali Apa yg dimaksud / ~~Apa~~ Media Visual Apa yg saudara maksud.		
(5)	lengkapkan BAB III pada 1		
	kopoh metodologi penelitian.		
(6)	cek kembali teknik penulisan.		
(7)	Gunakan Apk Mendeley		
	pada penulisan daftar pustaka.		

*setelah dilakukan revisi

Palangka Raya, 21 Mei 2026

Penguji,

Dedy Wisnu Saputra, M.Pd

NIP. 1995 1109 2020 12 1009

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI
TAMPUNG PENYANG (IAHN-TP) PALANGKA RAYA
FAKULTAS DHARMA ACARYA
Jl. G. Obos X KodePos 73112 Palangka Raya Telp. (0536) 3227942, Fax (0536) 3242762
Email: iahntampungpenyang@gmail.com website : http://www.iahn.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS DHARMA ACARYA INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI TAMPUNG PENYANG PALANGKA RAYA
Nomor : B-244/DK.FDA/PP.00.9/08/2026

TENTANG
PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DESAR
FAKULTAS DHARMA ACARYA
INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI TAMPUNG PENYANG
PALANGKA RAYA TAHUN 2026

DEKAN FAKULTAS DHARMA ACARYA INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI TAMPUNG PENYANG PALANGKA RAYA.

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran penyusunan Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Dharma Acarya Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya, maka dipandang perlu Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi seperti di tuangkan dalam Lampiran Surat Keputusan ini;

b. bahwa nama-nama yang tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugasnya;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. PP Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. PP Nomor 17 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan PP Nomor 66 Tahun 2010 tentan gperubahana tas PP Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengeloladan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Peraturan Menteri Nomor 190/PMK.05/2012 tentang tata cara Pembayaran dalam rangka pelaksanaan Anggaran pendapatan dan Belanja Negara;
6. Peraturan Presidan Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2018 Tentang Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya;
7. Surat Perintah Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 041764/B.II/KP.07.6/06/2026 Tanggal, 8 Juni 2026 Sebagai Plt. Rektor Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya;
8. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya Nomor: P- 1811/Ihn.02/KP.07.6/07/2022 Tanggal 06 Juli 2022 Tentang Pengangkatan Dekan,Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Kelembagaan,dan Kerja

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Sama, Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, Dan Keuangan Fakultas Dharma Acarya Pada IAHN Tampung Penyang Palangka Raya Masa Jabatan 2022-2026.

Memperhatikan : Surat Permohonan Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Nomor: B-91/FDA-PGSD/PP.00.9/07/2026 Tanggal 30 Juli 2026 Perihal Mohon Diterbitkan SK Pembimbing Skripsi.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DHARMA ACARYA INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI TAMPUNG PENYANG PALANGKA RAYA TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR FAKULTAS DHARMA ACARYA INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI TAMPUNG PENYANG PALANGKA RAYA TAHUN 2026.

Pertama : Menunjuk Dosen Pembimbing Skripsi Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Dharma Acarya Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya seperti tersebut dalam lampiran Surat Keputusan ini;

Kedua : Dosen Pembimbing Skripsi Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Dharma Acarya Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya melaksanakan tugas masing-masing sesuai dengan tugas yang telah ditetapkan;

Ketiga : Segala biaya sebagai akibat dikeluarkan Surat Keputusan ini dibebankan pada DIPA IAHN Tampung Penyang Palangka Raya Nomor: DIPA.025-07.2.632071/2026 Tanggal 1 Desember 2025;

Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila terdapat perubahan kebijakan maka keputusan ini dapat ditinjau kembali.

Ditetapkan di : Palangka Raya
PadaTanggal : 4 Agustus 2026
Dekan,

Dr. Derson, S.Ag.,M.Ag

Tembusan :
1. Plt.Rektor IAHN-TP Palangka Raya;
2. Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar;
3. Arsip.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAMPIRAN
KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DHARMA ACARYA INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI TAMPUNG PENYANG PALANGKA RAYA
NOMOR : B-244/DK.FDA/PP.00.9/08/2026
TANGGAL : 4 Agustus 2026
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR FAKULTAS DHARMA ACARYA INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI TAMPUNG PENYANG PALANGKA RAYA TAHUN 2026

Nama Mahasiswa	Judul Skripsi	Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Rampal NIM 2220050	Penerapan Media Audio Visual Youtube Interaktif Terhadap Pemahaman Kompas Ipas Siswa Kelas IV Di SDN 3 Palangka Raya	Dr.I Wayan Dana, S.Pd., M.Si	Komang Suarta, S.Ag.,M.Si

Ditetapkan di : Palangka Raya
PadaTanggal: 4 Agustus 2026
Dekan,

Dr. Derson, S.Ag.,M.Ag

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI
TAMPUNG PENYANG (IAHN-TP) PALANGKA RAYA
FAKULTAS DHARMA ACARYA
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Jl. G. Obos X KodePos 73112 Palangka Raya Telp. (0536) 3327942, Fax (0536) 3242762
Email: stahntppraya@yahoo.comwebsite : http://www.stahntp.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rampal

NIM :22 20 050

Judul Skripsi : Penerapan Media Audio Visual Youtube Interktif Terhadap Pemahan Konsep IPAS Siswa Kelas IV Di SDN 3 Palangka

PEMBIMBING 1 : Dr. I Wayan Dana. S. Pd,. M.Si

NO	Tanggal	Catatan	Tanda Tangan
1	2	3	4
	6/2026 8	silakan buat pedoman/angket yang akan digunakan untuk mendapatkan 'informasi' dari siswa	
	22/2026 09	* Daftar pertanyaan dapat digunakan dan sesuikan dengan benar. * Setelah Revisi sesuai Saran lengkapi Lampiran	
	23/09 2026	Lanjutkan Bimbingan kepembimbing II	

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI
TAMPUNG PENYANG (IAHN-TP) PALANGKA RAYA
FAKULTAS DHARMA ACARYA
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Jl. G. Obos X KodePos 73112 Palangka Raya Telp. (0536) 3327942, Fax (0536) 3242762
Email: stahntppraya@yahoo.comwebsite : http://www.stahntp.ac.id

Palangka Raya, Agustus 2026

Pembimbing 1

Dr. I Wayan Dana, S.Pd,. M.Si
NIP. 19751228 200312 1 004

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI
TAMPUNG PENYANG (IAHN-TP) PALANGKA RAYA
FAKULTAS DHARMA ACARYA
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Jl. G. Obos X KodePos 73112 Palangka Raya Telp. (0536) 3327942, Fax (0536) 3242762
Email: stahntppraya@yahoo.comwebsite : http://www.stahntp.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rampal
NIM : 22 20 050
Judul Skripsi : Penerapan Media Audio Visual Youtube Interaktif Terhadap Pemahaman Konsep IPAS Siswa Kelas IV Di SDN 3 Palangka
PEMBIMBING 2 : Komang Suatra, S.Ag,. M.Si

NO	Tanggal	Catatan	Tanda Tangan
1	2	3	4
1.	7/8-2026	Buat angket terpisah tentang Penerapan Media Audio Visual youtube Interaktif dan Pemahaman konsep IPAS Siswa kelas IV SDN 3 Palangka Raya	
2.	10/8-2026	- Lengkapi angket tertutup atau no, indikator, pertanyaan dan jawaban - Direkomendasikan untuk melakukan observasi pendahuluan	
3	25/10-2026	Pada bab. judul lengkapi dengan kata diajukan...	
4.	28/10-2026	Pada Sistematika Abstrak di perbaiki sesuai arahan !	
5.	5/10-2026	Buat Daftar tabel dengan penomoran tabel sesuai Bab	
6.	7/10-2026	Buat Daftar Gambar, sesuaikan format penulisan judul Gambar dan Sumber	

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI
TAMPUNG PENYANG (IAHN-TP) PALANGKA RAYA
FAKULTAS DHARMA ACARYA
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Jl. G. Obos X KodePos 73112 Palangka Raya Telp. (0536) 3327942, Fax (0536) 3242762
Email: stahntppraya@yahoo.comwebsite : http://www.stahntp.ac.id

7.	9/10-2026	Buat Daftar Lampiran dan lengkapi Lampiran Secara urutan Daftar Lampiran terlebih	
8.	12/10-2026	Perhatikan Sistem penulisan kutipan Gaya Kutipan pendek, panjang, parafrase, dsb Secara arah	
9.	13/10-2026	Direkomendasikan untuk melaksanakan ujian Skripsi !	Acc

Palangka Raya, Agustus 2026

Pembimbing 2

Koamang Suarta, S.Ag,.M.Si
NIP. 1980223 200801 1 009

CATATAN REVISI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : RAMPAL

NIM : 22 20 050

Judul : Penerapan media audio visual youtube interaktif terhadap pemahaman konsep IPAS siswa kelas IV SDN 3 Palangka

Halaman/ Bab	Catatan	Tanda Tangan	Tanda Tangan*
1	2	3	4
	Latar belakang perlu di perjelas lagi masalah yg terjadi pill,		
	Rumusan masalah di cek kembali		
	Definisi Hipotesis		
	cek kembali daftar pustaka yg masih kurang 24/28		
	di kampus masih belum ada contoh youtube interaktif yg di terapkan		

*setelah dilakukan revisi

Palangka Raya, ...

Penguji,

Dr. PRANATA, S.Pd. M.Pd

NIP. 19751016 2001 121002

CATATAN REVISI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rampai

NIM : 22 20 0500

Judul : Penerapan Media audio visual Vocatebe interaktif terhadap Pemahaman Konsep siswa kelas IV SDN 3 Palangka

Halaman/ Bab	Catatan	Tanda Tangan	Tanda Tangan*
1	2	3	4
Semua Bab	Periksa kembali Kalimat typo/kelirum		
Bab IV Hal 45	Tabel. 4.4 Uji Validitas : r tabel 0,329 & Butir no 4 → ket : tidak		
Hal 60	Angka Peningkatan Pretes & Postest → 8,106 ✓ tidak sama dengan 2.		
	abstrak sebagai Standar Deviasi etc 5!.		
Bab V	- Kesimpulan disusun kembali dengan mencantumkan hasil analisis		
	Data angket Respon siswa sebesar 82,70 %		
	- Saran agar disusun kembali sesuai		
Bab IV	revisi. Tabel. 4.3 → jlh siswa 28 siswa.		
-	Rumusan masalah agar direvisi		ok 10 2024

*setelah dilakukan revisi

Palangka Raya, 19 oktober 2024

Penguji,

Sofis Rusmana, S.Pd, M.Pd

NIP. 199408172001121003

CATATAN REVISI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rampal

NIM : 22 20 080

Judul : Penerapan media audio visual youtube interaktive terhadap pemahaman konsep IPAS siswa kelas IV SDN 3 Palangka

Halaman/ Bab	Catatan	Tanda Tangan	Tanda Tangan*
1	2	3	4
①	Jumlah data mahasiswa yg diuji tidak sesuai dengan data keadaan siswa		
	SDN 3 Palangka kls 4 jumlahnya 24 atau 28 siswa?		
②	Gambar / Dokumentasi harus ditambahkan		
	tambahkan keterangan yg jelas peneliti melakukan apa saat pembelajaran		
③	Gunakan metode imrad pada Abstrak		
④	Padatkan isian simpulan agar tidak terlalu panjang		
⑤	Pada BAB III Gunakan 1 buku / Pengarang saja misal. Prof. Sugiyono, Arikunto dll.		

*setelah dilakukan revisi

Palangka Raya, 19 Oktober 2026

Penguji,

Putu Wisma Saputra, M.Pd

NIP. 199511092020121009

CATATAN REVISI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rantai

NIM : 22 20[illegible] 050

Judul : Penerapan Media audio visual Youtube Interaktif terhadap Pemahaman Konsep IPAS ~~[illegible]~~ ~~[illegible]~~a Siswa Kelas IV SDN 3 Palangka

Halaman/ Bab	Catatan	Tanda Tangan	Tanda Tangan*
1	2	3	4
*	Perbaiki latar blakang		
*	perbaiki secara keseluruhan Saran penguji		
*	pengetikan penggunaan SPSS yang konsisten.		
*	masukan Link. vidiongr.		
*	hasil pulau di perbaiki/ lengkapi		

*setelah dilakukan revisi

Palangka Raya, ...

Penguji,

Dr. I Wayan Dana, S.Pd., M.Si

NIP. 19751228 200312 1004

CATATAN REVISI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rampal

NIM : 22 20 050

Judul : Penerapan Media Audio visual youtube Interaktif Terhadap pemahaman Konsep IPAS Siswa Kelas IV SDN 3 Palangka

Halaman/ Bab	Catatan	Tanda Tangan	Tanda Tangan*
1	2	3	4
1	Penulisan Pretest dan posttest harus konsisten		
2.	Penulisan SPSS konsistenkan !		
3.	Penulisan t-Tabel juga di Cermati.		
4.	SPSS yg digunakan versi 25, tapi masih ada terlihat versi 27		
5.	Sinkronkan Data hasil penelitian		
6.	Sumber Data dijelaskan, termasuk Buku dan Tahun		
7.	Sistematika disesuaikan dengan Buku pedoman Skripsi FDA		
8.	Revisi secara oleh Tim		
9.	Revisi telah diselesaikan		Acc.

*setelah dilakukan revisi

Palangka Raya, Oktober 2026

Penguji,

Komang Suarta, SAg, M.Si.

NIP. 19830223 200801 1 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI
TAMPUNG PENYANG (IAHN-TP) PALANGKA RAYA
FAKULTAS DHARMA ACARYA
Jl. G. Obos X Kode Pos 73112 Palangka Raya Telp. (0536) 3229942, Fax (0536) 3242762
Email: iahntppraya@gmail.com website : http://www.iahntp.ac.id

Nomor : B-109/DK.FDA/PP.00.9/08/2026
Lampiran : -
Perihal : Ijin Mengadakan Observasi/Penelitian

Kepada Yth.
Walikota Palangka Raya
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palangka Raya

di –
Tempat

Dengan Hormat,
Sehubungan dengan adanya ketentuan bahwa setiap mahasiswa Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang (IAHN-TP) Palangka Raya dalam menyelesaikan studinya diwajibkan menyusun skripsi, maka dengan ini kami mohon untuk dapat diperkenankan bagi mahasiswa

Nama	:	Rampal
NIM	:	2220050
Jenjang	:	Strata Satu (S.1)
Prodi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas	:	Dharma Acarya
Judul Skripsi	:	Penerapan Media Audio Visual Youtube Interaktif Terhadap Pemahaman Kompas Impas Siswa Kelas IV Di SDN 3 Palangka Raya

Untuk mengadakan Observasi/Penelitian yang dimulai pada tanggal 20 Agustus s/d 20 September 2026 di SDN 3 Palangka Raya Mahasiswa tersebut membutuhkan informasi/data dari instansi/lembaga yang Bapak/Ibu Pimpin.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Palangka Raya , 19 Agustus 2026
Dekan,

Dr. Derson, S.Ag.,M.Ag

Tembusan Yth :
1. Rektor IAHN Tampung Penyang Palangka Raya;
2. Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar;
3. Kepala Sekolah SDN 3 Palangka Raya;
4. Guru Kelas IV SDN 3 Palangka Raya;
5. Mahasiswa yang bersangkutan;

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

PEMERINTAH KOTA PALANGKA RAYA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
JL. Yos Sudarso No.02 Palangka Raya Kalimantan Tengah 73112
Telp/Fax. (0536) 421035, Posel: dpmptsppalangkaraya@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 503.2/1360/DPMPTSP/SKP/VIII/2026

Membaca : Surat Dekan FAKULTAS DHARMA ACARYA INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI TAMPUNG PENYANG PALANGKA RAYA Nomor : B-109/DK.FDA/PP.00.9/08/2026 tanggal 19 Agustus 2026 perihal Izin Penelitian.

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
3. Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 12 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Gubernur Nomor 59 Tahun 2008 tentang Tata Cara Pemberian Izin Penelitian/Pendataan bagi setiap Instansi Pemerintah maupun Non Pemerintah.
4. Peraturan Walikota Kota Palangka Raya Nomor 55 Tahun 2021 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palangka Raya.
5. Peraturan Walikota Palangka Raya Nomor 3 Tahun 2024 tentang Pendelegasian Kewenangan Perizinan Berusaha, Perizinan Nonberusaha Dan Non perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palangka Raya.

Memberikan Izin kepada

Nama : **RAMPAL,** NIM : **22 20 050** Mahasiswa Jenjang: S1, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan -, FAKULTAS DHARMA ACARYA , INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI TAMPUNG PENYANG PALANGKA RAYA

Judul Penelitian : PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL YOUTUBE INTERAKTIF TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP IPAS SISWA KELAS IV SDN 3 PALANGKA

Lokasi : SDN 3 PALANGKA

Telpon : 082149590088

Dalam rangka mewujudkan zona integritas menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK). DPMPTSP Kota Palangka Raya berkomitmen menegakan integritas, memberikan pelayanan berkualitas dan transparan. Pengaduan laporan Gratifikasi *https://dpmptsp.palangkaraya.go.id/whistle-blowing-system*

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

Dengan Ketentuan

a. Sebelum melakukan penelitian agar melaporkan diri kepada Pejabat yang berwenang di tempat/lokasi yang ditetapkan.
b. Hasil penelitian ini supaya diserahkan kepada Pemerintah Kota Palangka Raya Cq. Bidang Penelitian dan Pengembangan BAPPEDA-LITBANG Kota Palangka Raya dan DPM-PTSP berupa Soft Copy dalam bentuk PDF.
c. Surat Izin Penelitian ini agar tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu, yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah tetapi hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah;
d. Surat Izin Penelitian ini diberikan selama 1 bulan, terhitung mulai tanggal **20 Agustus 2026 s/d 20 September 2026** dan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila Peneliti tidak memenuhi kriteria ketentuan-ketentuan pada butir a,b dan c tersebut di atas;
e. Apabila penelitian sudah berakhir agar melaporkan ke BAPPEDA-LITBANG untuk mendapatkan surat keterangan selesai penelitian.

Demikian surat izin penelitian ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Palangka Raya
pada tanggal 21 Agustus 2026

dpmptsp Kota Palangka Raya
Balai Sertifikasi Elektronik

Ditandatangi secara elektronik oleh:
Plt. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kota Palangka Raya

VALLERY BUDIANTO, ST.,M.P.W.K
Pembina (IV/a)
NIP 198108082010011011

Membangun Zona Integritas
STOP GRATIFIKASI
Lihat Lawan Laporkan

Tembusan disampaikan Kepada Yth:

1. Walikota Palangka Raya di Palangka Raya (sebagai laporan);
2. Kepala BAPPEDA-LITBANG Kota Palangka Raya di Palangka Raya;
3. Dekan FAKULTAS DHARMA ACARYA INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI TAMPUNG PENYANG PALANGKA RAYA di Kota Palangka Raya ;
4. Kepala SDN 3 Palangka

Dalam rangka mewujudkan zona integritas menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK). DPMPTSP Kota Palangka Raya berkomitmen menegakan integritas, memberikan pelayanan berkualitas dan transparan. Pengaduan laporan Gratifikasi *https://dpmptsp.palangkaraya.go.id/whistle-blowing-system*

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

PEMERINTAH KOTA PALANGKA RAYA

SD NEGERI 3 PALANGKA

Jl. Kutilang No. 62 , Jekan Raya, Palangka Raya, Kalimantan Tengah 73112,
Pos-el sdn3plk30203419@gmail.com.

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 400.3.5 / 211 / SDN 3 Plk-Jkr/IX/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	**B E D S Y, S. Pd**
NIP	:	19671110 199007 2 004
Pangkat / Golongan	:	Pembina Utama Muda , IV/C
Jabatan	:	Kepala Sekolah
Unit Kerja	:	SDN 3 Palangka

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	:	**RAMPAL**
NIM	:	22 20 050
Program Studi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Dharma Acarya Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang .
Jenjang	:	S 1
Judul Penelitian	:	**" Penerapan Media Audio Visual Yuotube Interaktif Terhadap Pemahaman Kompas Impas Siswa Kelas IV Di SDN 3 Palangka Raya ".**

Telah melakukan Penelitian untuk menunjang Pembuatan Tugas Akhir mahasiswa yang bersangkutan mulai tanggal , 20 Agustus s/d 20 September 2026 di SDN 3 Palangka Kelurahan Palangka Kecamatan Jekan Raya Kota Palangka Raya.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan agar dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Palangka Raya, 22 September 2026
Kepala Sekolah,

B E D S Y, S. Pd
Pembina Utama Muda (IV.c)
NIP.19671110 199007 2 004

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN
INSTRUMEN PENDEKATAN KONTEKSTUAL

A. Identitas Instrumen

Nama Validator : Dr. I Wayan Dana, S.Pd. M.Si

NIP/NIDN : 197512282003121004

Instansi : IAHN - Tampung Penyang Palangka Raya

Bidang Keahlian : 1

Tanggal : .....

B. Petunjuk Pengisian

Bapak/Ibu validator dimohon memberikan penilaian terhadap instrumen penelitian mengenai pendekatan kontekstual berdasarkan aspek yang tersedia dengan memberi tanda cek (✓) pada kolom skor yang sesuai. Penilaian dilakukan berdasarkan kesesuaian butiran pernyataan dengan indikator, kejelasan redaksi, serta kesesuaian dengan pengalaman siswa sekolah dasar. Apabila terdapat kekurangan pada butiran pernyataan, mohon memberi saran perbaikan pada kolom yang tersedia.

C. Skala Penilaian

Skor	Keterangan
1	Sangat Tidak Sesuai
2	Tidak Sesuai
3	Sesuai
4	Sangat Sesuai

D. Aspek yang dinilai

Penilaian mencakup:

1. Kesesuaian butiran dengan indikator
2. Ketepatan isi pernyataan
3. Kesesuaian bahasa dengan karakteristik siswa SD
4. Kelayakan instrumen untuk digunakan dalam pengumpulan data penelitian

E. Tabel Penilaian Instrumen

No	Kode Item	Pernyataan	Indikator	1	2	3	4	Saran
1	MAV-1	Apakah tampilan gambar pada media audio visual YouTube interaktif terlihat jelas sehingga memudahkan saya memahami materi.	Kualitas warna dan gambar			✓		
2	MAV-2	Apakah perpaduan warna pada media audio visual YouTube interaktif menarik perhatian saya selama pembelajaran berlangsung.	Kualitas warna dan gambar				✓	
3	MAV-3	Apakah perpaduan warna pada media audio visual YouTube interaktif menarik perhatian saya selama pembelajaran berlangsung.	Kualitas warna dan gambar			✓		
4	MAV-4	Apakah Suara pada media audio visual YouTube interaktif terdengar jelas sehingga saya dapat mengikuti pembelajaran dengan baik	Kualitas suara				✓	
5	MAV-5	Apakah Suara pada media audio visual YouTube interaktif tidak terganggu oleh kebisingan sehingga materi mudah saya	Kualitas suara				✓	

6	MAV-6	Apakah Kejelasan suara pada media audio visual YouTube interaktif membantu saya memahami materi selama proses pembelajaran.	Kualitas suara			✓		
7	MAV-7	Apakah materi sesuai dengan tujuan pembelajaran	Kualitas bahan ajar atau materi				✓	
8	MAV-8	Apakah materi ini mudah di pahami menggunakan media audio visual youtube interaktif	Kualitas bahan ajar atau materi				✓	
9	MAV-9	Apakah isi materi pada media audio visual YouTube interaktif membantu ~~mencapai~~ serta dengan kompetensi yang diharapkan dalam pembelajaran.	Kualitas bahan ajar atau materi			✓		

F. Penilaian Umum Instrumen

No	Aspek yang Dinilai	Skor (1–4)	Keterangan
1	Kesesuaian butiran dengan indikator	3	
2	Ketepatan isi pernyataan	4	
3	Kesesuaian bahasa dengan karakteristik siswa SD	4 3	
4	Kelayakan instrumen untuk digunakan dalam pengumpulan data penelitian	4 3	

3,5

Interpretasi Skor

- Rata-rata ≥3,0 → Pertanyaan valid/layak digunakan.
- Rata-rata < 3,0 → Perlu revisi sesuai catatan/saran expert.

G. Saran Perbaikan Umum

1.) Dapat Dilanjutkan untuk digunakan dalam Pelaksanaan Penelitian
2.) guna mendapatkan data yang sesuai dengan judul penelitian yang diambil.
3.)

4.)

H. Kesimpulan Validator

☐ Instrumen dapat digunakan tanpa revisi
☑ Instrumen dapat digunakan dengan revisi
☐ Instrumen tidak dapat digunakan

I. Tanda Tangan Validator

Palangka Raya, Agustus 2026

Validator,

(Dr. I Wayan Dana, S.Pd., M.Si.)

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN
INSTRUMEN PENDEKATAN KONTEKSTUAL

A. Identitas Instrumen

Nama Validator : RITA, S.Pd.

NIP/NIDN : 197004141990072001

Instansi : SDN-3 Palangka

Bidang Keahlian : .....

Tanggal : 26-08-2026

B. Petunjuk Pengisian

Bapak/Ibu validator dimohon memberikan penilaian terhadap instrumen penelitian mengenai pendekatan kontekstual berdasarkan aspek yang tersedia dengan memberi tanda cek (✓) pada kolom skor yang sesuai. Penilaian dilakukan berdasarkan kesesuaian butiran pernyataan dengan indikator, kejelasan redaksi, serta kesesuaian dengan pengalaman siswa sekolah dasar. Apabila terdapat kekurangan pada butiran pernyataan, mohon memberi saran perbaikan pada kolom yang tersedia.

C. Skala Penilaian

Skor	Keterangan
1	Sangat Tidak Sesuai
2	Tidak Sesuai
3	Sesuai
4	Sangat Sesuai

D. Aspek yang dinilai

Penilaian mencakup:

1. Kesesuaian butiran dengan indikator
2. Ketepatan isi pernyataan
3. Kesesuaian bahasa dengan karakteristik siswa SD
4. Kelayakan instrumen untuk digunakan dalam pengumpulan data penelitian

E. Tabel Penilaian Instrumen

No	Kode Item	Pernyataan	Indikator	1	2	3	4	Saran
1	MAV-1	Apakah tampilan gambar pada media audio visual YouTube interaktif terlihat jelas sehingga memudahkan saya memahami materi.	Kualitas warna dan gambar				✓	Sudah Sesuai
2	MAV-2	Apakah perpaduan warna pada media audio visual YouTube interaktif menarik perhatian saya selama pembelajaran berlangsung.	Kualitas warna dan gambar				✓	Sudah Sesuai
3	MAV-3	Apakah perpaduan warna pada media audio visual YouTube interaktif menarik perhatian saya selama pembelajaran berlangsung.	Kualitas warna dan gambar				✓	Sudah Sesuai
4	MAV-4	Apakah Suara pada media audio visual YouTube interaktif terdengar jelas sehingga saya dapat mengikuti pembelajaran dengan baik	Kualitas suara				✓	Sudah Sesuai
5	MAV-5	Apakah Suara pada media audio visual YouTube interaktif tidak terganggu oleh kebisingan sehingga materi mudah saya	Kualitas suara				✓	Sudah Sesuai

6	MAV-6	Apakah Kejelasan suara pada media audio visual YouTube interaktif membantu saya memahami materi selama proses pembelajaran.	Kualitas suara				✓	Sudah sesuai
7	MAV-7	Apakah materi sesuai dengan tujuan pembelajaran	Kualitas bahan ajar atau materi				✓	Sudah sesuai
8	MAV-8	Apakah materi ini mudah di pahami menggunakan media audio visual youtube interaktif	Kualitas bahan ajar atau materi				✓	Sudah sesuai
9	MAV-9	ApakahIsi materi pada media audio visual YouTube interaktif membantu mencapai kompetensi yang diharapkan dalam pembelajaran.	Kualitas bahan ajar atau materi				✓	Sudah sesuai

F. Penilaian Umum Instrumen

No	Aspek yang Dinilai	Skor (1–4)	Keterangan
1	Kesesuaian butiran dengan indikator	4	Sangat baik
2	Ketepatan isi pernyataan	4	Sangat baik
3	Kesesuaian bahasa dengan karakteristik siswa SD	4	Sangat baik
4	Kelayakan instrumen untuk digunakan dalam pengumpulan data penelitian	4	Sangat baik

Interpretasi Skor

- Rata-rata ≥3,0 → Pertanyaan valid/layak digunakan.
- Rata-rata < 3,0 → Perlu revisi sesuai catatan/saran expert.

G. Saran Perbaikan Umum

1.).....

2.).....

3.).....

4.).....

H. Kesimpulan Validator

☑ Instrumen dapat digunakan tanpa revisi

☐ Instrumen dapat digunakan dengan revisi

☐ Instrumen tidak dapat digunakan

I. Tanda Tangan Validator

Palangka Raya, 26 Agustus 2026

Validator,

(.....RITA, S. Pd.....)

NIP. 197004141990072001

90

SOAL ESAI IPAS KELAS IV

MATERI PERUBAHAN WUJUD BENDA

Nama: Riva

Kelas: IV

Tanggal: 26, 2026

Petunjuk: Jawablah pertanyaan berikut dengan jelas dan menggunakan bahasamu sendiri.

1. Apa yang dimaksud dengan mencair? Berikan satu contohnya!

Jawaban: es batu akan mencair jiuo diletakan di tempat yang panas

2. Apa yang dimaksud dengan membeku? Berikan satu contohnya!

Jawaban: air akan membeku jika di Letakan di tempat dingin.

3. Mengapa es batu yang diletakkan di tempat terbuka dapat berubah menjadi air?

Jawaban: karena ebatu akan meleleh jika diletakan di tempat terbuka

4. Apa yang terjadi pada air jika dipanaskan terus-menerus?

Jawaban: akan mendidih dan menguap

5. Berikan dua contoh benda yang dapat mencair!

Jawaban: es batu dan mentega.

6. Apa yang dimaksud dengan menguap? Berikan satu contoh dalam kehidupan sehari-hari!

Jawaban: air akan menguap jika di panaskan terlalu lama

7. Mengapa pakaian yang basah dapat menjadi kering ketika dijemur?

Jawaban: karena baju yang basah dijan mengerjke terkena cahya matahri

8. Apa yang terjadi ketika uap air terkena benda yang dingin?

Jawaban: yep akan menempel pada benad yang dingin

9. Sebutkan tiga macam perubahan wujud benda yang kamu ketahui!

Jawaban: Es batu menjadi air susu menjodi mentaga air menjadies batu

10. Berikan masing-masing satu contoh perubahan wujud benda yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari!

Jawaban: susu menjadi mentega

ANGKET RESPON SISWA TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL YOUTUBE INTERAKTIF

Nama : Nurhalimah

Kelas : IX

Tanggal : 26-2026

Petunjuk: Beri tanda (✓) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat kamu.

Skor	Keterangan
4	Sangat setuju
3	Setuju
2	Tidak setuju
1	Sangat tidak setuju

No	Indikator	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Kualitas warna dan gambar	1. Apakah tampilan gambar pada media audio visual YouTube interaktif terlihat jelas sehingga materi memudahkan di pahami.	✓			
		2. Apakah perpaduan warna pada media audio visual YouTube interaktif menarik perhatian selama pembelajaran berlangsung.	✓			
		3. Apakah tampilan gambar dan warna pada media audio visual YouTube interaktif membantu memahami materi pembelajaran dengan lebih mudah.	✓			
2.	Kualitas suara	4. Apakah Suara pada media audio visual YouTube interaktif terdengar jelas sehingga dapat mengikuti pembelajaran dengan baik	✓			

		5. Apakah Suara pada media audio visual YouTube interaktif tidak terganggu oleh kebisingan sehingga materi mudah dipahami	✓			
		6. Apakah Kejelasan suara pada media audio visual YouTube interaktif membantu, sehingga materi dapat dipahami selama proses pembelajaran.	✓			
3.	Kualitas bahan ajar atau materi	7. Apakah materi yang disampaikan jelas, dan mudah dipahami	✓			
		8. Apakah materi ini mudah di pahami setalah pembelajaran menggunakan media audio visual youtube interaktif	✓			
		9. Apakah Materi yang disajikan menarik untuk dipelajari, setelah belajar menggunakan media audio visual YouTube interaktif.	✓			

Correlations

		Item1	Item2	Item3	Item4	Item5	Item6	Item7	Item8	Item9	TotalItem
Item1	Pearson Correlation	1	.227	.279	.362*	.343	.279	.289	-.122	.385*	.573**
	Sig. (2-tailed)		.228	.135	.050	.064	.135	.122	.519	.036	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item2	Pearson Correlation	.227	1	.398*	.237	.194	.426*	.196	-.104	.186	.556**
	Sig. (2-tailed)	.228		.030	.207	.303	.019	.298	.583	.325	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item3	Pearson Correlation	.279	.398*	1	.378*	.555**	.397*	.000	-.133	.378*	.620**
	Sig. (2-tailed)	.135	.030		.040	.001	.030	1.000	.482	.039	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item4	Pearson Correlation	.362*	.237	.378*	1	.210	.361*	.193	-.113	.183	.518**
	Sig. (2-tailed)	.050	.207	.040		.266	.050	.308	.551	.334	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item5	Pearson Correlation	.343	.194	.555**	.210	1	.279	.149	.134	.308	.680**
	Sig. (2-tailed)	.064	.303	.001	.266		.136	.433	.479	.098	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item6	Pearson Correlation	.279	.426*	.397*	.361*	.279	1	.234	-.010	.156	.629**
	Sig. (2-tailed)	.135	.019	.030	.050	.136		.212	.958	.410	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item7	Pearson Correlation	.289	.196	.000	.193	.149	.234	1	.057	.247	.441*
	Sig. (2-tailed)	.122	.298	1.000	.308	.433	.212		.767	.189	.015
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item8	Pearson Correlation	-.122	-.104	-.133	-.113	.134	-.010	.057	1	.221	.233
	Sig. (2-tailed)	.519	.583	.482	.551	.479	.958	.767		.240	.215
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item9	Pearson Correlation	.385*	.186	.378*	.183	.308	.156	.247	.221	1	.597**
	Sig. (2-tailed)	.036	.325	.039	.334	.098	.410	.189	.240		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TotalItem	Pearson Correlation	.573**	.556**	.620**	.518**	.680**	.629**	.441*	.233	.597**	1

Sig. (2-tailed)	.001	.001	.000	.003	.000	.000	.015	.215	.000	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

DOKUMENTASI SELAMA PENELITIAN

Gambar 1. Uji validitas Isi dengan guru dan dosen



Uji validitas dengan dosen bapak Dr. Iwayan dana, S.Ag., M.Si



Uji validitas dengan Guru Kelas IV SDN 3 Palangka Ibu Rita, S.Pd

Gamabar 2. Mengantar Surat Izin Penelitian Ke SDN 3 Palangka



Penyerahan Surat izin penelitian dengan kepala sekolah SDN 3 Palangka Ibu Bedsy, S.Pd

Gambar 3. Dokumnetasi kegiatan prettest



Mengajar tanpa menggunakan media materi perubahan wujud benda



Bertanya kepada siswa tentang apa saja perubahan wujud benda



Membagikan soal esai kepada siswa setalah pembelajaran selesai



Membagikan soal esai kepada siswa setalah pembelajaran selesai

Gambar 4. Dokumentasi kegiatan Posttes



Mengajar menggunakan media audio visual youtube ineraktif



Membagikan soal setelah selesai pembelajaran dengan mengunakan media audio visual youtube interaktif



Siswa sedang mengerjakan soal esai



Membagikan soal setelah selesai pembelajaran dengan mengunakan media audio visual youtube interaktif

Gambar 5. Dokumentasi menjelaskan pengesian angket



Menjelaskan tentang cara menegrjakan angket



Membagikan lebar pertanyaan angket



Membagikan lembar pertanyaan angket



Membagikan lembar pertanyaan angket